

**MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI  
KEUANGAN ANTAR CABANG**

**(Studi Kasus di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam (S.E.I)**

**Oleh:**

**FARADILLA NUR UTAMI**

**NIM. 092323020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISALM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Faradilla Nur Utami

Nim : 092323020

Jenjang : S-1

Jurusan : Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Desember 2013

Saya yang menyatakan,



**Faradilla Nur Utami**

NIM. 092323020



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

### MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG (Studi Kasus Di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)

yang disusun oleh saudara/i: **Faradilla Nur Utami**, NIM : 092323020 Program Studi: **Ekonomi Islam**, Jurusan **Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **20 Desember 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S. E. Sy)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. Masyhud, M. Ag.  
NIP. 19510906 198103 1 002

Sekretaris Sidang

Durrotun Nafisah, M.S.I.  
NIP. 19730909 200312 2 002

Pembimbing/Penguji Utama

Yoiz Shafwa Shafrani, SP., M. Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Anggota Penguji

Bani Syarif Maula, M. Ag.  
NIP. 19750620 200112 1 003

Anggota Penguji

Chandra Warsito, M. Si.  
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 20 Desember 2013

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Faradilla Nur Utami, NIM : 092323020 yang berjudul :

### **MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 5 Desember 2013

o Pembimbing



**Yoiz Shofwa Shaffrani, SP, M.Si**  
NIP. 19781231 200801 2 027

## MOTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

*Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,  
Tuhan semesta alam. (QS. Al-An'am : 162)*

## PERSEMBAHAN

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai  
Untuk jutaan impian yang akan dikejar  
Untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna  
Karena hidup tanpa mimpi  
ibarat arus sungai yang mengalir tanpa tujuan*

*Kupersembahkan karya ini untuk cahaya hidup  
Kedua orang tua tersayang  
Alm. Bapak Aenul Hury dan Ibu Euis Rosnaningsih  
mba Fauziah dan adik Ifa dan Faisal  
yang selalu memberikan do'a dan dorongan  
terima kasih Karwodiantoni atas motivasi dan selalu memberikan  
semangat di setiap langkahku*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Rahman dan Rahim. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah pada era Jahiliyah menuju alam seperti sekarang ini.

Dengan rahmat Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang (Studi Kasus di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)”** yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril, materiil, dan sumbang sarannya, terutama kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.A.g, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Ag, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Safrani, SP, M.Si, selaku pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan BMT Dana Mentari Group Purwokerto, selaku tempat penelitian skripsi, terima kasih atas izin waktu dan tempatnya.
8. Teman-teman Ekonomi Islam Angkatan 2009, Mba Indah, Mba Jannah, Mba Mumun, Chusna, Layla, Titi P, Nita, Titi M, Nina, Yuni, Karomah, Lulu, Putry, Aning, Teguh, Sari, Anwar, Imam, Wiwit, Untung, Fandy, Rofik, Fahmy, Asykar, Fikri, Firdaus
9. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikanny skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa memberikan sumbangan dan menjadi bahan masukan serta memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal' alamin.*

Purwokerto, 5 Desember 2013

Penulis



**Faradilla Nur Utami**

NIM. 092323020

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 Tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### I. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..... '.....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	damah	U	U

Contoh: كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yažhabu

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - su'ila

## 2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي...أ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....أ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...أ...أ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....أ	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

##### 1) *Ta marbūṭah* hidup

*ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضۃ الأطفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Ṭalḥah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *U*, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُل - ar-rajulu

القَلَم - al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	umirtu
Hamzah di tengah	تأخذون	ta'khuzūna
Hamzah di akhir	النوء	syaf'un

### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيقین : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
أهل السنة : ahlussunnah atau ahl as-sunnah

### 9. Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta'ālā*  
SAW : *Ṣallallāhu 'Alaihi Wa Sallam*  
No. : Nomor  
hlm. : Halaman  
S.E.Sy : Sarjana Ekonomi Syariah  
Hal : Halaman  
Cet. : Cetakan  
Ibid. : Ibidem

Terj.	: Terjemahan
UUD	: Undang – Undang Dasar
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
a.n.	: Atas Nama
a.s	: <i>'Alaih al-Salam</i>
r.a	: <i>Radiallahhu 'anhu</i>
ikhwān	: sebutan pendek jama'ah ikhwānul muslimīn
a.k.h	: panggilan yang ditunjukkan kepada laki-laki

# MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG

(Studi Kasus di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)

Faradila Nur Utami

Email: faradilla213@ yahoo.com

Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil Penelitian Lapangan yang berjudul "Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang (Studi Kasus di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Transaksi Keuangan Antar Cabang di BMT Dana Mentari Group Purwokerto?

Data yang dihimpun dalam penelitian ini melalui observasi, interview dengan Manajer Umum BMT Dana Mentari Purwokerto dan wawancara juga dengan staf karyawan BMT Dana Mentari Purwokerto serta data dokumenter yang kemudian dianalisis dengan metode diskriptif dan diambil kesimpulan dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, BMT Dana Mentari dalam mengelola transaksi keuangannya menganut prinsip-prinsip manajemen. Secara umum, dunia manajemen menggunakan prinsip POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Prinsip manajemen ini juga digunakan oleh BMT Dana Mentari Purwokerto dalam melakukan transaksi keuangan antar cabangnya. Dengan memiliki 3 kantor cabang maka dalam melakukan transaksi keuangannya dibutuhkan manajemen untuk mengatur jalannya operasional BMT antar cabang. Di BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang menggunakan sistem desentralisasi yaitu pencatatan transaksi di kantor cabang diselenggarakan oleh kantor cabang sendiri dan selanjutnya dilaporkan ke kantor pusat.

Dalam bermuamalah, BMT menerapkan kriteria yang ketat agar transaksi halal dan saling menguntungkan, tak ada yang teraniaya atau maksiat, menjauhkan dari unsur riba, *maisir* (perjudian) dan *gharar* (ketidakjelasan) jujur dan amanah harus pula menjadi pondasi dalam bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam.

**Kata Kunci:** Manajemen, BMT Dana Mentari, Transaksi Keuangan Antar Cabang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II. LANDASAN TEORI MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG</b>	
A. Ruang Lingkup Manajemen .....	14
1. Pengertian Manajemen .....	14

2. Fungsi Manajemen .....	15
3. Unsur Manajemen .....	17
<b>B. <i>Baitul Māl Wa Tamwil</i></b> .....	20
1. Pengertian dan Sejarah Kemunculan BMT .....	20
2. Dasar Hukum dan Landasan BMT .....	22
3. Prinsip Utama dan Fungsi BMT .....	25
<b>C. Transaksi Keuangan</b> .....	27
1. Pengertian Transaksi Keuangan .....	27
2. Jenis Transaksi Keuangan .....	27
3. Asas-asas Transaksi Ekonomi dalam Islam .....	30
<b>D. Transaksi Keuangan Antar Cabang</b> .....	32

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Data .....	34
C. Metode Pengumpulan Data .....	35
D. Metode Analisis Data .....	37

### **BAB IV. ANALISIS MANAJEMEN DALAM TRANSAKSI KEUANGAN**

#### **ANTAR CABANG DI BMT DANA MENTARI**

A. Profil BMT Dana Mentari Purwokerto .....	40
1. Sejarah Singkat Pendirian BMT Dana Mentari Purwokerto .....	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan BMT Dana Mentari Purwokerto ...	43
3. Struktur Organisasi.....	44

4. Layanan Produk .....	46
B. Analisis Manajemen dalam Transaksi Keuangan di BMT Dana Mentari .....	51

#### BAH V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	67

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Bersamaan dengan fenomena semakin bergairahnya masyarakat untuk kembali ke ajaran agama, banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syariat Islam, terutama lembaga-lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi, dan *Baitul māl wa Tamwil* (BMT). Khusus mengenai BMT, menurut data yang ada, saat ini telah berdiri lebih kurang dua ribu BMT di seluruh Indonesia.

*Baitul māl wa Tamwil* atau disingkat BMT termasuk salah satu dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang sedang berkembang di kalangan masyarakat menengah ke bawah bahkan pada golongan masyarakat menengah ke atas. Layanan atau jasa BMT seringkali digunakan dan banyak diakses oleh masyarakat kecil yang membutuhkan dana untuk menjalankan suatu usaha (modal kerja), di mana BMT berperan sebagai mitra usaha dengan pembagian bagi-hasil atau *margin* atau *mark-up* yang proporsional. BMT memiliki keunggulan, yaitu kemudahan dan fleksibilitas dalam mengajukan pembiayaan serta pemberian bagi-hasil investasi *mudārabah* yang sangat kompetitif. Sebagaimana layaknya lembaga keuangan pada umumnya, selain fungsi *social oriented*, BMT juga berfungsi menghasilkan keuntungan (*profit oriented*).

*Baitul māl wa Tamwil* (BMT) adalah penggabungan dari *baitul māl* dan *baitut tamwil*. *Baitul māl* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola

dana yang bersifat nirlaba (sosial). Adapun *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang bersifat (*profit motive*).<sup>1</sup>

Fenomena pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia termasuk juga BMT menunjukkan pertumbuhannya yang cukup pesat. Adanya kehendak dari masyarakat untuk melaksanakan transaksi-transaksi ekonomi sesuai dengan prinsip syariah. Sudah cukup lama umat Islam di Indonesia bahkan belahan dunia Islam (*Muslim Word*) lainnya menginginkan sistem perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai syariah.

Dalam kehidupan di era modern dan globalisasi saat ini, banyak transaksi ekonomi yang tidak mengindahkan azas-azas Islam, misalnya jual beli barang haram, terjadinya pemalsuan produksi, pelanggaran hak cipta, pembajakan dan lain sebagainya. Jika ditelusuri lebih seksama, akibat transaksi yang melanggar norma tersebut sangat merugikan. Adapun yang dirugikan sebagian besar adalah konsumen terutama dari kalangan masyarakat awam. Oleh karena itu, penerapan azas-azas Islam dalam transaksi ekonomi sangat dibutuhkan. Ajaran Islam menerapkan azas kejujuran dan suka sama suka dalam bertransaksi ekonomi sehingga akan tercipta tingkat kepuasan (*satisfaction*) yang tinggi pada orang-orang yang bertransaksi. Dengan adanya tingkat kepuasan yang tinggi, maka akan terjalin hubungan harmonis antar pihak dengan dasar saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

---

<sup>1</sup> Hertanto Widodo, dkk., *Pedoman Akuntansi Syariah (PAS): Panduan Praktis Operasional Baitul māl wa Tamwil (BMT)*. (Bandung: Mizan, 1999), hlm.81.

Keinginan untuk menerapkan transaksi-transaksi ekonomi sesuai dengan syariah itu dapat diacungi jempol, bagaimana tidak, hal ini menunjukkan tingkat keimanan masyarakat kepada Islam semakin meningkat. Diawali dengan pengetahuan keislaman mereka yang semakin luas. Namun fenomena tersebut masih terbatas dalam dataran niat dalam hati saja, realitanya harus terus diawasi dan dikritisi. Mengingat dalam dataran praktislah mereka akan menemukan permasalahan dalam usaha mereka menerapkan transaksi ekonomi secara syariah. Bisa jadi karena dihadapkan dengan sedikit permasalahan-permasalahan teknis.

Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, maka BMT dalam mengelola transaksi keuangannya harus menganut prinsip-prinsip manajemen. Oleh karenanya, BMT tidak bisa dikelola hanya dengan bekal semangat saja. Aspek ekonomi dan manajemen keuangannya harus dikuasai secara maksimal. Setiap insan BMT harus mampu mengikuti trend perkembangan lingkungan bisnisnya, sehingga tidak ketinggalan. Inovasi produknya terus dilakukan dalam rangka merebut pasar.<sup>2</sup>

Dalam proses manajemen tentu ada unsur-unsur yang harus ada, baik itu merupakan unsur pokok ataupun alat-alat dan sarana untuk menunjangnya. Alat dan sarana merupakan syarat suatu organisasi atau perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang ditargetkan. Alat dan sarana tersebut boleh kita mudahkan menyebutnya sebagai 6M, yaitu "man" (orang), "money" (uang), "materials" (materi), "machines" (mesin), "method" (cara), "market" (pasar). Unsur pokok manajemen ini lebih mengacu pada bidang organisasi perusahaan. Walaupun

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 135

sebenarnya tidak selalu demikian, unsur seperti informasi, teknologi, komunikasi merupakan unsur utama yang harus selalu diperhatikan.<sup>3</sup>

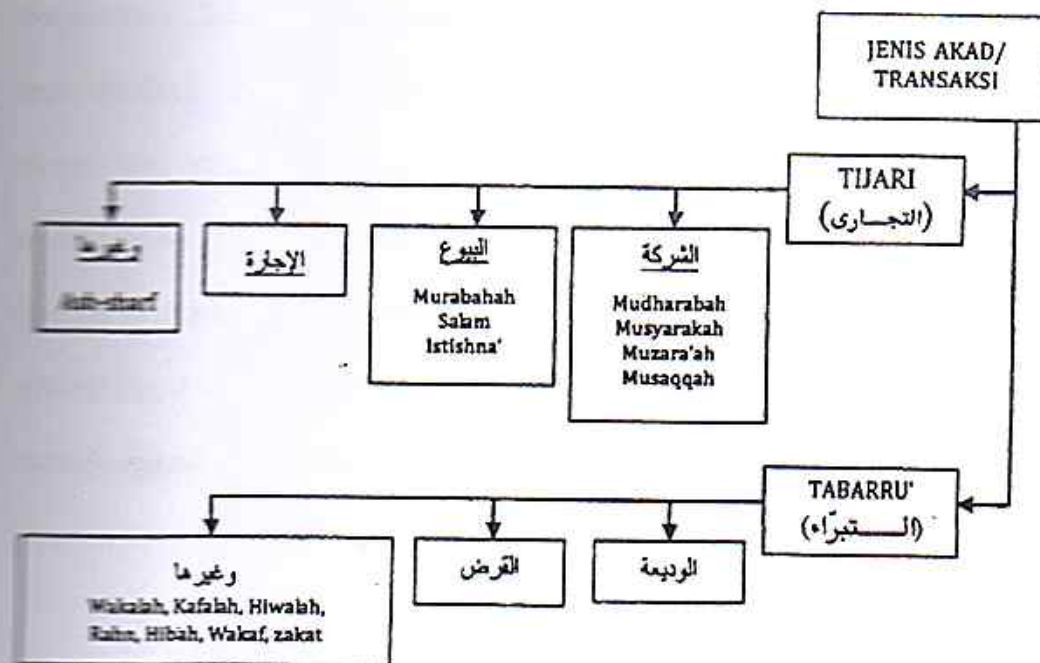
BMT di Purwokerto telah banyak berdiri salah satunya yaitu BMT Dana Mentari yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di wilayah Purwokerto. Sampai saat ini perkembangan BMT Dana Mentari cukup signifikan. Dengan bekal kepercayaan dari nasabah yang ada di wilayah Purwokerto dan sekitarnya, BMT Dana Mentari Purwokerto yang berdiri sejak tahun 1995 dengan hanya bermodalkan Rp. 2.000.000,- yang saat ini telah mempunyai 1 kantor pusat dan 3 kantor cabang pembantu yang berpusat di Jl. Kapitan Patimura No. 392 Karanglewas. Hingga saat ini tercatat total asset yang dimiliki yaitu Rp 20 milyar lebih dengan nasabah lebih dari 6 ribu orang dan digerakan oleh 65 staf dan karyawan. Jumlah rata-rata transaksi keuangan setiap bulannya kurang lebih mencapai Rp 100 juta yang telah diakumulasikan seluruh cabang. BMT Dana Mentari Purwokerto sebuah lembaga yang mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.<sup>4</sup>

Jenis akad atau transaksi di BMT Dana Mentari dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>3</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2007), hlm. 5-6

<sup>4</sup> Indiyani N, Pelaku Sejarah/Manajer Marketing Kantor Pusat BMT Dana Mentari Karanglewas, pada tanggal 10 Juni 2013, pukul 11.30



Gambar di atas dapat dijelaskan akad atau transaksi dalam BMT Dana Mentari dapat dikelompokkan pada transaksi untuk mencari keuntungan (*tijari*) dan transaksi untuk kebaikan (*tabarru'*).<sup>5</sup> Sedangkan jenis usaha yang digunakan di BMT Dana Mentari Purwokerto adalah penghimpunan dana (*funding*) dan pembiayaan (*financing*). Dalam penghimpunan dana produk unggulannya adalah tabungan dengan menggunakan akad mudharabah dan wadi'ah. Sedangkan untuk produk pembiayaan atau pinjaman antara lain, Mudharabah, Musyarakah, Bai' Bidsaman Ajil (BBA), Murabahah, dan Qordh Al-Hasan.

Laporan keuangan BMT Dana Mentari Purwokerto disajikan sesuai dengan persyaratan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah dan prinsip-prinsip akuntansi umum. Sistem pengelolaan transaksi keuangan BMT Dana Mentari tidak jauh berbeda dengan

<sup>5</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 114

pengelolaan lembaga keuangan lainnya, dimana dalam pengoperasiannya membutuhkan aturan, prosedur dan tata kelola yang baik. Agar sistem pengelolaan transaksi antar cabang BMT Dana Mentari dapat berjalan secara optimal maka dibutuhkan sistem informasi manajemen yang baik pula karena apabila manajemen dalam melakukan transaksi keuangan antar cabang kurang optimal dapat mempengaruhi posisi keuangan. Transaksi dalam sistem informasi manajemen adalah semua kejadian yang melibatkan unsur lingkungan baik yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Demikian pula sebaliknya apabila manajemen gagal mencapai target, hal ini merupakan cermin kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kegagalan mencapai target dapat merusak citra dan kepercayaan dari pemilik kepada karier manajemen ke masa depan.

Pengambilan subjek penelitian di BMT Dana Mentari Purwokerto karena ingin mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen transaksi keuangan antar cabang di BMT Dana Mentari Purwokerto dan faktor apa saja yang menunjang keberhasilan manajemen BMT Dana Mentari sehingga BMT Dana Mentari dapat bertahan dan berhasil membuka 3 kantor cabang dalam kurun waktu 18 tahun ini.

Dari hal di atas maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang"** (Studi Kasus pada BMT Dana Mentari Purwokerto)

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Saat ini, walaupun kata manajemen sudah digunakan secara luas namun sebenarnya belumlah memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Berikut pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>6</sup> Dalam proses manajemen tentu ada unsur pokok ataupun alat-alat dan sarana untuk menunjangnya yang biasa disebut 6M, yaitu "man" (orang), "money" (uang), "materials" (materi), "machines" (mesin), "method" (cara), "market" (pasar).

---

<sup>6</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm.4

## 2. *Baitul māl wa Tamwil* (BMT)

*Baitul māl wa Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan konsep *Baitul māl wa Tamwil*. Kegiatan BMT mengembangkan usaha-usah produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan mikro dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Dalam definisi PINBUK BMT adalah lembaga usaha ekonomi rakyat kecil, yang beranggotakan beberapa orang dengan badan hukum berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi.<sup>7</sup>

## 3. Transaksi Keuangan Antar Cabang

Transaksi keuangan adalah semua transaksi yang terjadi dalam usaha yang dapat mengakibatkan perubahan harta, utang, modal, pendapatan dan beban.

Transaksi keuangan antar pusat-cabang adalah transaksi-transaksi seperti pengiriman uang ke cabang, pengiriman barang ke cabang, penagihan pusat ke cabang, penagihan cabang ke pusat, menagih piutang milik cabang, membayar hutang milik cabang, membeli aktiva tetap cabang, dan termasuk semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi baik di kantor pusat maupun kantor cabang.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil), *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, (Jakarta: Wasantara, Net. Id, 2000), hlm. 2.

<sup>8</sup> Khomsatun, Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, *Wawancara*, 10 Juni 2013, pukul 10.30

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penyusun paparkan, maka yang akan menjadi sebuah pokok permasalahan, adalah: Bagaimana Pengelolaan Manajemen Transaksi Keuangan Antar Cabang di BMT Dana Mentari?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jelas mengenai pengelolaan manajemen transaksi keuangan antar cabang di BMT Dana Mentari Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Terjalinnya keselarasan BMT Dana Mentari antar kantor cabangnya dalam melakukan transaksi keuangannya.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- c. Memperkaya khazanah kepustakaan ilmiah dan sumbangsih penyusun bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

### E. Kajian Pustaka

Slamet Riyadi dalam buku yang berjudul, *Manajemen Jasa-jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri* membahas tentang jasa-jasa perbankan dalam bertransaksi dalam maupun luar negeri. Selain alat-alat transaksi pembayaran giral seperti cek, bilyet, giro dan wesel, bank umum dalam kegiatan

perasionalnya memberikan jasa-jasa yang dapat dipergunakan masyarakat untuk mempermudah pembayaran atas transaksinya. Jasa yang diberikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan pembayaran atas transaksi nasabah di dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu jasa perbankan dapat dikelompokkan ke dalam jasa perbankan dalam negeri (rupiah) dan jasa luar negeri dalam valuta asing. Dari aktifitas pemberian jasa-jasa ini bank akan memperoleh biaya pokok pendapatan (*fee based income*).<sup>9</sup>

Dalam bukunya Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)* di dalamnya membahas tentang manajemen yang merupakan tindakan menata setiap elemen organisasi supaya tujuan organisasi dapat dengan mudah dicapai. Menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen berguna untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yang berbeda dalam satu organisasi. Juga untuk menyelaraskan konflik yang mungkin muncul atau bahkan menciptakan konflik supaya organisasi tetap dinamis.<sup>10</sup>

Dalam skripsi yang berjudul "*Bunga Bank pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Studi atas Pendapatan Bunga pada BMT di Cilacap*" menjelaskan bahwa permasalahan transaksi keuangan BMT di Cilacap. Adanya lembaga keuangan syariah yaitu BMT yang masih menerima pendapatan bunga dari hasil transaksinya dengan bank-bank konvensional. Permasalahan-permasalahan diungkapkan sebagai alasan untuk bertransaksi dengan bank konvensional antara lain sebagai berikut;

<sup>9</sup> Slamet Riyadi, "*Manajemen Jasa-jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri*", (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012), hlm. 33.

<sup>10</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 136

Pertama, sebagai sarana transfer dengan adanya rekening atas nama BMT di bank konvensional maka akan lebih mempermudah dan memperlancar nasabah BMT dalam melaksanakan penyetoran dana. Tentunya akibat dari pembukuan rekening tersebut, BMT akan mendapatkan bunga dari hasil simpanannya.

Kedua, alasannya setiap BMT manapun pasti menginginkan agar dana dari nasabah yang disimpan di BMT tersebut aman dan menghasilkan. Dari pihak BMT tentunya tidak mau mengambil resiko untuk menyimpan semua dana nasabahnya. Untuk pilihan yang paling mudah dilakukan BMT adalah membuka rekening di bank apabila di daerah tersebut belum ada bank syariah, maka pihak BMT akan membuka rekening di bank konvensional, sehingga mereka pun harus berinteraksi dengan bank konvensional.

Penelitian skripsi Iwan Hastanto dengan judul "*Prospek BMT di Era Globalisasi Studi Kasus di BMT Dana Mentari Purwokerto*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana usaha BMT Dana Mentari Purwokerto menuju era globalisasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa prospek BMT Dana Mentari Purwokerto memiliki prospek yang cukup bagus untuk menembus era globalisasi, karena BMT Dana Mentari Purwokerto dianggap telah mencapai syarat kualifikasi untuk menjadi lembaga keuangan yang formal, dan itu bisa dilihat dari aset BMT dan jangkauan layanan BMT yang cukup luas.<sup>11</sup>

Penelitian skripsi Anik Ulikah yang berjudul "*Aplikasi Transaksi Produk Valuta Asing pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*". Penelitian ini diperoleh untuk mengetahui transaksi valuta asing yang ada pada Bank Syariah

---

<sup>11</sup> Iwan Hastanto, "*Prospek BMT di Era Globalisasi Studi Kasus di BMT Dana Mentari Purwokerto*", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2003).

Mandiri Cabang Malang. Valuta asing atau *foreign exchange* adalah mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai satuan kurs resmi pada bank sentral. Valuta asing yang ada pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang meliputi bukti transaksi jual beli dan transaksi jasa-jasa valuta asing yang berupa giro wadi'ah valuta asing dan *telegraphic transfer* dan jenis transaksi *forex* yang ada pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang yakni jenis transaksi *today*. Kontribusi dari valuta asing terhadap total pendapatan bank sangat kecil dibandingkan dengan kontribusi pendapatan dari kegiatan operasional produk bank Syariah Mandiri Cabang Malang yang jauh lebih besar.<sup>12</sup>

#### E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima Bab, dimana gambaran mengenai tiap Bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>12</sup> . Anik Ulikah, "Aplikasi Produk Valuta Asing pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang" (Malang: UIN Malang, 2008)

Bab II, sebagai landasan teori yang akan membahas tinjauan umum tentang Manajemen BMT Dana Mentari dalam transaksi keuangan antar cabang yang meliputi : Pengertian BMT, Sejarah kemunculan BMT, Manajemen transaksi keuangan BMT.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penyusun dalam melakukan penelitian.

Bab IV, Merupakan Bab yang menguraikan tentang analisis data-data yang diperoleh dengan metode yang ditentukan meliputi: analisis manajemen BMT Dana Mentari dalam transaksi keuangan antar cabang.

Bab V, Merupakan Bab penutup yang terdiri dari penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Kemudian di akhir, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI MANAJEMEN BMT DANA MENTARI

#### DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG

##### A. Ruang Lingkup Manajemen

##### B. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Saat ini, walaupun kata manajemen sudah digunakan secara luas namun sebenarnya belumlah memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Berikut pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>13</sup>

Terdapat pendapat yang menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain. Pendapat ini berkembang berdasar kenyataan bahwa pemimpin mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan, tanpa harus melakukan pekerjaan sendiri.

<sup>13</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Islam*. (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 4

Manajemen merupakan praktik spesifik yang mengubah sekumpulan orang menjadi kelompok yang efektif.<sup>14</sup>

Pendapat lain berpandangan bahwa manajemen merupakan suatu proses menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi *planning* dan *decision making*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*. Manajemen juga dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>15</sup>

Dalam buku Manajemen Pemasaran Bank karya Murti Sumarni, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian serta penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

## 2. Fungsi Manajemen

Secara garis besar, fungsi manajemen itu dibedakan menjadi empat yakni; *planning* (perencanaan), *actuating* (pelaksanaan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (control/pengawasan).<sup>17</sup>

Berbagai fungsi manajemen tersebut dimaksudkan untuk:

### 1) Mencapai tujuan organisasi

Manajemen merupakan tindakan menata setiap elemen organisasi supaya tujuan organisasi dan individu dapat dengan mudah dicapai.

<sup>14</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> Murti Sumarni, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002)

<sup>17</sup> Handoko T. Hani, *Manajemen*, Edisi dua, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 8

2) Menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.

Manajemen berguna untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yang berbeda dalam satu organisasi. Seperti kepentingan karyawan berbeda dengan kepentingan pemilik, pemilik berbeda dengan masyarakat dan lingkungan. Juga untuk menyelaraskan konflik yang mungkin muncul atau bahkan menciptakan konflik supaya organisasi tetap dinamis.

Mengacu pada makna manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya, maka fungsi kegunaan daripada manajemen adalah untuk menggapai *goal* yang diinginkan tersebut secara efektif dan efisien.

Efektif mengacu pada keterwujudan tujuan sesuai dengan perencanaan. Sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Dalam Islam, keuntungan dan kerugian manusia banyak ditentukan oleh sikapnya terhadap waktu.

Pada dasarnya, pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada seberapa taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai. Sedangkan efisiensi lebih melihat bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan output-nya tepat guna antara usaha yang diupayakan dengan tujuan yang direncanakan. Istilah efektif dan efisien merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

### 3. Unsur Manajemen

Dalam proses manajemen tentu ada unsur pokok ataupun alat-alat dan sarana untuk menunjangnya yang biasa disebut 6M, yaitu "*man*" (orang), "*money*" (uang), "*materials*" (materi), "*machines*" (mesin), "*method*" (cara), "*market*" (pasar). Unsur pokok manajemen ini lebih mengacu pada bidang organisasi perusahaan. Walaupun sebenarnya tidak terlalu demikian, unsur seperti informasi, teknologi, komunikasi merupakan unsur utama yang harus diperhatikan.

- a. *Man* (orang) yaitu tenaga manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana.
- b. *Money* (uang) yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. *Material* (materi) yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- d. *Machine* (mesin) yaitu mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk mencapai tujuan.
- e. *Methods* (cara) yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- f. *Market* (pasar) yaitu untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan.

Setiap unsur manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Bidang-bidang manajemen dikenal atas:

- a. Manajemen sumber daya manusia (*unsur man*).
- b. Manajemen permodalan/pembelanjaan (*unsur money*).
- c. Manajemen akuntansi biaya (*unsur materials*).
- d. Manajemen produksi (*unsur machines*).
- e. Manajemen pemasaran (*unsur market*).
- f. Methods adalah sistem yang dipergunakan dalam setiap bidang manajemen untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna setiap unsur manajemen.

Pembahasan singkat tentang bidang-bidang manajemen di atas adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam manajemen sumber daya manusia pembahasan difokuskan pada unsur manusia pekerja. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja, agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan. Hal-hal pokok yang dipelajari MSDM adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.

b. Manajemen Permodalan

Dalam manajemen permodalan lebih menitikberatkan bagaimana menarik modal yang *cost of money*-nya relatif rendah dan bagaimana memanfaatkan modal (uang) supaya lebih berdaya guna dan berhasil guna

untuk mencapai tujuan. Tegasnya bagaimana mengelola dana supaya mendapatkan keuntungan yang wajar.

c. Manajemen Akuntansi Biaya

Pokok pembahasan dalam manajemen akuntansi biaya adalah bagaimana caranya supaya harga pokok barang atau jasa yang dihasilkan relatif rendah dan dengan kualitas yang baik. Jadi, membahas masalah pemakaian material, supaya efisien dan efektif sehingga pemborosan dapat dihindarkan seminimal mungkin.

d. Manajemen Produksi

Hal-hal pokok yang dibahas dalam manajemen produksi ini meliputi masalah penentuan atau penggunaan mesin-mesin, alat-alat, *lay out* peralatan dan cara-cara untuk memproduksi barang dan jasa supaya kualitasnya relatif baik. Jadi, membahas pengertian produksi, tata ruang perusahaan. Perawatan, dan lain sebagainya.

e. Manajemen Pemasaran

Masalah-masalah pokok yang diatur dalam manajemen pemasaran ini lebih dititikberatkan tentang cara penjualan barang, jasa, pendistribusian, promosi produksi sehingga konsumen merasa tertarik untuk mengkonsumsinya. Jadi, mengatur bagaimana supaya barang dan jasa dapat terkumpul seoptimal mungkin dan dengan mendapat laba yang wajar.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 20-22

## B. Baitul māl wa Tamwil (BMT)

### 1. Pengertian dan Sejarah Kemunculan BMT

BMT merupakan kependekan dari *Baitul māl wa Tamwil* atau dapat juga ditulis dengan *baitul māl wa baitul tamwil*. Secara *harfiah* atau *lughawi* *baitul māl* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha.<sup>19</sup>

Buku Heri Sudarsono dengan judul *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Baitul māl wa Tamwil (BMT)* terdiri dari dua istilah yaitu *baitul māl* dan *baitul tamwil*. *Baitul māl* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.<sup>20</sup> Dalam buku Hertanto Widodo, dkk dengan judul *Panduan Praktis Operasional Baitul māl wa Tamwil. Baitul māl wa Tamwil (BMT)* pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi dalam Islam terutama dalam bidang keuangan. Istilah BMT adalah penggabungan dari *baitul māl* dan *baitul tamwil*. *Baitul māl* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial). Sumber dana diperoleh dari zakat, infak, sadaqah, atau sumber lain yang halal. Kemudian dana tersebut disalurkan kepada mustahik, yang berhak atau untuk kebaikan. Adapun *baitul tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat *profit motive*. Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan pihak

<sup>19</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Bitul Mal Wa Tamwi*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm. 126

<sup>20</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2003) hlm. 96

ketiga dana penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau investai, yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.<sup>21</sup>

Dalam buku Ahmad Dahlan Rosyidin dengan judul Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudhorobah, istilah *Baitul māl wa Tamwil* berasal dari dua suku kata yaitu *Baitul māl* dan *Baitul Tamwil*. Istilah *Baitul māl* berasal dari kata *bait* dan *al-māl*. *Bait* artinya bangunan atau rumah, sedangkan *al-māl* berarti harta benda atau kekayaan. Jadi, *Baitul māl* secara harfiah berarti rumah harta benda atau kekayaan. Namun demikian, kata *Baitul māl* biasa diartikan sebagai pembendaharaan (umum atau negara).<sup>22</sup>

*Baitul māl* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi Muhammad SAW sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus membagikan (*tashoruf*) dana sosial, seperti zakat, infak dan shodaqoh (ZIS). Sedangkan *baitul tanwil* merupakan lembaga bisnis keuangan yang bermotif laba.

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR Syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasionalisasi di daerah.<sup>23</sup>

<sup>21</sup>Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung: MIZAN, 1999) hlm. 81

<sup>22</sup>Ahmad Dahlan Rosyidin, *Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudharabah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004) hlm. 9

<sup>23</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2003) hlm. 97

## 2. Dasar Hukum dan Landasan BMT

Pada awal perkembangannya, BMT memang tidak memiliki badan hukum resmi. BMT berkembang sebagai kelompok swadaya masyarakat (KSM) atau kelompok simpan pinjam (KSP). Namun, untuk mengantisipasi perkembangan ke depan, status hukum menjadi kebutuhan yang mendesak. Dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, yang memungkinkan penerapan sistem operasi bagi hasil adalah perbankan dan koperasi. Saat ini, oleh lembaga-lembaga Pembina BMT yang ada, BMT diarahkan untuk berbadan hukum koperasi mengingat BMT berkembang dari kelompok swadaya masyarakat. Selain itu, dengan berbentuk koperasi BMT dapat berkembang ke berbagai sektor usaha seperti keuangan dan riil. Bentuk ini juga diharapkan dapat memenuhi tujuan memberdayakan masyarakat luas, sehingga kepemilikan kolektif BMT sebagaimana konsep koperasi akan lebih tepat sasaran.<sup>24</sup>

Walaupun sama-sama merupakan lembaga keuangan syariah, serta memiliki sistem dan mekanisme kerja yang relatif sama, pada tataran hukum, BMT belum bisa disejajarkan dengan bank syariah. Perbankan syariah telah memperoleh landasan yuridis berdasarkan Undang Undang Perbankan. Pertama kali berdasarkan Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan kemudian diubah dengan Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998. Berdasarkan undang-undang tersebut perbankan syari'ah telah memiliki legitimasi hukum yang kuat.

---

<sup>24</sup> Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, Bandung: MIZAN, 1999) hlm. 85

Pada saat ini ada dua pendapat untuk meraih legalitas BMT. Pertama, dengan memiliki undang-undang khusus BMT. Atau yang kedua, dengan tetap menggunakan status koperasi. Apabila mengharapkan UU khusus, akan rumit karena berhubungan dengan Bank Indonesia. Sedangkan, bila legalitas BMT lewat lembaga hukum koperasi dirasa sudah cukup.<sup>25</sup>

Legalitas keberadaan BMT dianggap sah karena tetap berasaskan Pancasila, UUD 1945 dan prinsip syariah Islam. Pada sudut pandang lembaga sosial, BMT memiliki kesamaan fungsi dengan Lembaga Amil Zakat. BMT dituntut untuk dapat menjadi LAZ yang mapan dalam pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, sadaqah dan wakaf dari *mustahiq* kepada golongan yang paling berhak sesuai ketentuan syariah dan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Sebagai lembaga bisnis, legalitas BMT sebagai lembaga yang bergerak dalam penghimpunan dana masyarakat terbentur status hukum yang sulit. Sebagai lembaga yang bukan bank, usaha yang dilakukan oleh BMT lebih dekat kepada koperasi simpan-pinjam. BMT sebagai lembaga keuangan mikro bergerak dalam kegiatan usaha menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Betapapun kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana oleh BMT ini dalam skala kecil, namun kegiatan usaha ini secara yuridis tampak berlawanan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.

---

<sup>25</sup> Fitri Nurhartati & Ika Saniyati R., *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008), hlm. 13

Menurut pasal 16 ayat (1) Undang Undang Nomor 10 tahun 1998, kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan hanya dapat dilakukan oleh Bank Umum atau BPR, kecuali apabila kegiatan itu diatur dengan undang-undang tersendiri. Sebagaimana juga yang tercantum dalam pasal 46 UU tersebut, BMT seharusnya mendapatkan sanksi karena menjalankan usaha perbankan tanpa izin usaha. Namun di sisi lain, keberadaan BMT di Indonesia justru mendapatkan dukungan dari pemerintah, dengan diluncurkan sebagai Gerakan Nasional pada tahun 1994 oleh Presiden.

Untuk mengatasi krisis hukum tersebut, maka dalam prakteknya sebagian BMT mengambil bentuk badan usaha koperasi dan sebagian lain belum memiliki badan usaha yang jelas atau masih bersifat pra-koperasi. Koperasi sendiri merupakan bentuk badan usaha yang relatif lebih dekat untuk BMT, tetapi menurut Undang Undang Perkoperasian kegiatan menghimpun dana simpanan terbatas hanya dari para anggotanya (Pasal 44 UU. No. 25/ 1992). Pasal 44 ayat (1) U.U. No. 25 Tahun 1992 mengatur bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, atau koperasi lain dan/atau anggotanya. Salah satu nama yang berkembang kemudian adalah lembaga KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) yang berstatus hukum koperasi.

Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syari'ah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang. Keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan

untuk sukses di dunia dan akherat juga keterpaduan antara maal dan tamwil (social dan bisnis). Kekeluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersama. Kemandirian berarti BMT tidak dapat tumbuh dengan bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota dan masyarakat, untuk itulah pengelolaanya harus profesional.<sup>26</sup>

### 3. Prinsip Utama dan Fungsi BMT

Dalam melaksanakan usahanya BMT, berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengemplementasikannya pada prinsip-prinsip syari'ah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, proaktif, progresif adil dan berakhlaq mulia.
- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada setiap tingkatan, pengurus dengan semua lininya serta anggota dibangun dengan rasa kekeluargaan sehingga akan tumbuh rasa saling melindungi dan menanggung.
- d. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT. Antara pengelola dan pengurus harus memiliki satu visi dan bersama-sama anggota untuk memperbaiki ekonomi dan sosial.

---

<sup>26</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen.....*, hlm. 129

- e. Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik. Mandiri juga tidak tergantung dengan dana-dana pinjaman tetapi senantiasa proaktif untuk menggalang dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- f. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi dilandasi dengan dasar keimanan. Sikap profesionalisme dibangun dengan semangat untuk terus belajar demi mencapai tingkat standar kerja yang tinggi.
- g. Istiqomah, konsisten, konsekuen, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maka maju lagi ke tahap berikutnya dan hanya kepada Allah SWT kita berharap.

Dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (Pokusma) dan daerah kerjanya.
- b. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih professional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- c. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Menjadi perantara keuangan antara agniya sebagai shohibul maal dengan du'afa mudhorib, terutama untuk dana sosial seperti zakat, infaq, sadaqah, wakaf, hibah, dll
- e. Menjadi perantara keuangan antara pemilik dana (shohibul maal) sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana (mudhorib) untuk pengembangan usaha produktif.

## C. Transaksi Keuangan

### 1. Pengertian Transaksi Keuangan

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Dalam akuntansi, suatu transaksi diukur dengan satuan mata uang. Oleh sebab itu transaksi-transaksi yang bernilai uang saja yang dicatat dalam akuntansi.

Transaksi keuangan adalah peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi dan mengubah posisi keuangan perusahaan serta dapat diukur dalam satuan uang tertentu. Salah satu kewajiban perusahaan adalah melakukan pencatatan transaksi, sehingga setiap terjadi transaksi keuangan harus dilakukan pencatatan dengan benar dan sesuai sistem pencatatan yang berlaku.<sup>27</sup>

### 2. Jenis Transaksi Keuangan

- a. Transaksi intern adalah transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan sendiri. Misalnya pemakaian perlengkapan penyusutan atas aktiva perusahaan.
- b. Transaksi ekstern adalah transaksi keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan. Misalnya jual-beli barang dan jasa, pembayaran hutang, penerimaan piutang.

Selain transaksi intern dan ekstern dikenal pula jenis transaksi modal dan transaksi usaha. Transaksi modal adalah transaksi yang berhubungan dengan pemilik modal perusahaan. Misalnya penyetoran modal atau

---

<sup>27</sup> Shovoong, <http://id.shvoong.com/business-management/accounting/2253716-transaksi-keuangan/>, diakses pada tanggal 05 September 2013, pukul 19.00

pengambilan prive pemilik. Transaksi usaha adalah transaksi yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha yang dilakukan perusahaan. Misalnya pembayaran beban/biaya gaji penerimaan pendapatan atau penghasilan.

Bukti ekstern terdiri dari :

a. Cek

Cek adalah bukti transaksi berupa surat perintah kepada bank untuk menyerahkan sejumlah uang kepada orang yang memegang cek atau kepada orang yang namanya tercantum dalam cek.

b. Kuitansi

Kuitansi adalah bukti transaksi penerimaan atau penyerahan uang secara tunai.

c. Faktur

Faktur adalah bukti transaksi penjualan atau pembelian barang secara kredit.

d. Nota

Nota adalah bukti transaksi penjualan atau pembelian barang secara tunai.

e. Nota Debet

Nota debet adalah bukti transaksi pengembalian barang yang dibuat oleh pihak pembeli.

f. Nota Kredit Nota kredit adalah bukti transaksi pengembalian barang yang dibuat oleh pihak penjual.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Dewi Nur Riqoiyah, <http://dewinurkarisakyuhyun.blogspot.com/2012/03/transaksi-merupakan-segala-aktivitas.html>, 2012, diakses pada tanggal 05 September 2013, pukul 19.00

Pada perusahaan besar yang transaksinya dalam jumlah besar terutama pada transaksi pembelian, perlu dilakukan pengawasan, pemeriksaan baik terhadap kuantitas maupun kualitas. Untuk setiap pembelian dibuatkan surat permintaan pembelian (*Purchase Request*) selanjutnya order pembelian (*Purchase Order*). Sampai disini belum ada transaksi yang mempengaruhi posisi keuangan dengan demikian dua dokumen tersebut tersebut adalah dokumen akuntansi yang tidak termasuk dalam bukti transaksi. Dokumen tersebut berfungsi hanya sebagai dokumen referensi.

Dalam proses penerimaan barang/jasa dibuatkan "Surat Bukti Penerimaan" atau apapun nama nya sesuai dengan barang atau jasa yang diterima bisa juga "Berita Acara Penerimaan" yang memuat informasi tentang kuantitas dan kualitas serta menunjukkan identifikasi dokumen pengantar supplier dan identifikasi dokumen pembelian. Surat bukti penerimaan menunjukkan pengaruhnya terhadap posisi keuangan, yaitu penambahan terhadap aset atau biaya. Surat bukti penerimaan ini adalah dokumen akuntansi yang tergolong bukti transaksi.

Hal yang spesifik dalam membuat bukti transaksi adalah bahwa setiap membuat bukti transaksi dengan sistem komputer, pada saat itu data tersimpan dalam sistem komputer. Data yang tersimpan tersebut selanjutnya diolah oleh sistem komputer menjadi informasi yang berguna. Tidak demikian halnya dengan sistem akuntansi manual dimana data dicatat secara berulang kali dari bukti transaksi sehingga menimbulkan kesan bahwa akuntansi itu sulit dan membuat jenuh.

### 3. Asas-asas Transaksi Ekonomi dalam Islam

Transaksi ekonomi adalah perjanjian atau akad dalam bidang ekonomi. Dalam setiap transaksi ada beberapa prinsip dasar (asas-asas) yang diterapkan *syara'*, yaitu:

- a. Setiap transaksi pada dasarnya mengikat orang (pihak) yang melakukan transaksi, kecuali apabila transaksi itu menyimpang dari hukum *syara'*. Pihak-pihak yang bertransaksi harus memenuhi kewajiban yang telah disepakati dan tidak boleh saling mengkhianati. Seperti dalam surat Al-Maidah (5): 1

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُجَلٰى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ﴿١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah *aqad-aqad* itu. dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya." (QS. Al-Maidah, 5: 1)

- b. Syarat-syarat transaksi dirancang dan dilaksanakan secara bebas tetapi penuh tanggung jawab, tidak menyimpang dari hukum *syara'* dan adab sopan santun.
- c. Setiap transaksi dilakukan secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, seperti dalam surat An-Nisa ayat 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."* (QS. An-Nisa, 4: 29)

- d. Islam mewajibkan agar setiap transaksi, dilandasi dengan niat yang baik dan ikhlas karena Allah SWT, sehingga terhindar dari segala bentuk penipuan, kecurangan, dan penyelewengan. Hadis Nabi SAW menyebutkan: *"Nabi Muhammad SAW melarang jual beli yang mengandung unsur penipuan."* (H.R. Muslim)
- e. Adat kebiasaan atau 'urf' yang tidak menyimpang dari syara', boleh digunakan untuk menentukan batasan atau kriteria-kriteria dalam transaksi mencurigakan melalui transaksi pinjam meminjam.

#### **D. Transaksi Keuangan Antar Cabang**

Transaksi khusus pusat adalah transaksi-transaksi seperti bayar gaji karyawan pusat dan cabang, pengeluaran di pusat, beban organisasi, tunjangan kehormatan pengurus, pengeluaran dana BMT Dana Mentari dan semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi yang terjadi di kantor pusat saja.

Transaksi khusus cabang adalah transaksi-transaksi seperti pelayanan anggota, simpanan dan pembiayaan, pengeluaran biaya beban umum, perlengkapan kantor cabang dan semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi yang terjadi di kantor cabang.

Transaksi keuangan antar pusat-cabang adalah transaksi-transaksi seperti pengiriman uang ke cabang, pengiriman barang ke cabang, penagihan pusat ke cabang, penagihan cabang ke pusat, menagih piutang milik cabang, membayar hutang milik cabang, membeli aktiva tetap cabang, dan termasuk semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi baik di kantor pusat maupun kantor cabang.<sup>29</sup>

Struktur organisasi dan kegiatan tidak terlepas dari kantor pusat. Sehingga kantor cabang bertanggungjawab penuh atas segala aktivitasnya ke manajemen kantor pusat. Kegiatan kantor cabang tidak terbatas pada usaha untuk memperoleh pesanan saja tetapi juga usaha untuk memenuhi pesanan yang dapat diambil dari persediaan sendiri maupun persediaan kantor pusat. Investasi kantor pusat ke cabang tidak hanya sebatas modal kerja saja tetapi semua fasilitas yang dibutuhkan dalam mendirikan kantor cabang dan permulaan operasinya kantor cabang.

---

<sup>29</sup> Khomsatun, Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, *Wawancara*, pada tanggal 10 Juni 2013, pukul 10.30



### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah pengetahuan keterampilan. Artinya sebagai pengetahuan ia dapat dipelajari atau dibaca dari buku-buku dan memang memberikan pengetahuan bagi yang mempelajarinya. Akan tetapi dengan pengetahuan saja masih belum merupakan jaminan bagi yang bersangkutan untuk mempergunakan dan menerapkannya dalam suatu kegiatan penelitian. Penguasaannya dalam praktek lebih banyak ditentukan oleh pengalamannya meneliti dan latihan dalam menggunakan metode-metode yang telah diketahuinya.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan dengan judul yang saya angkat, maka saya menggunakan metode-metode yang meliputi: Penetapan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### A. Jenis Penelitian

Di tinjau dari segi bidang dan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat, kelompok atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti akan mendatangi

---

<sup>30</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapapan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm 38.

<sup>31</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet.5 (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 23.

langsung BMT Dana Mentari Purwokerto untuk mengetahui manajemen transaksi keuangan di BMT Dana Mentari Purwokerto.

Lokasi penelitian adalah BMT Dana Mentari Purwokerto yang terletak di Jl. Kapitan Patimura No. 392 Karanglewas Purwokerto. Alasan pemilihan penelitian di BMT Dana Mentari Karanglewas karena sebagai kantor pusat dari BMT Dana Mentari yang ada di wilayah Purwokerto dan semua data transaksi keuangan antar cabang berpusat di BMT Dana Mentari Karanglewas.

Subjek penelitian merupakan suatu yang kedudukannya sangat sentral, di mana pada subjek inilah data tentang variabel yang akan diteliti berada dan diamati oleh peneliti yaitu pihak praktisi maupun staf dan para karyawan di BMT Dana Mentari Purwokerto.<sup>32</sup>

Objek penelitian adalah pengelolaan manajemen transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari Purwokerto.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh penyidik untuk tujuan tertentu.<sup>33</sup> Dalam hal ini data-data yang didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data diperoleh dari BMT yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari Purwokerto.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, cet.5 (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000), hlm. 119

<sup>33</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Edisi 7, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134

## 2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Yaitu data yang menunjang dan mendukung data primer adalah data yang lebih dahulu dilaporkan orang-orang di luar dari penelitian, walaupun itu sesungguhnya asli.<sup>34</sup> Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari buku-buku, penelitian yang terkait dengan tema dan dari internet.

## C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, dan memperkuat validitas data, maka penyusun menggunakan teknik pengumpulan data observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.<sup>35</sup> Teknik observasi juga disebut metode pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>36</sup> Teknik ini penyusun gunakan untuk mengambil data dengan cara menangkap gejala yang diamati dengan menjadikannya sebuah catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung

---

<sup>34</sup> Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 13.

<sup>35</sup> Hariwijaya dan Triton, *Teknik Penulisan Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2007), hlm.

<sup>36</sup> Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 5828

dengan menggunakan alat-alat yang telah dipersiapkan sebelumnya yang kemudian catatan tersebut dianalisis.<sup>37</sup>

Di sini penyusun mengadakan observasi langsung untuk mendapatkan data-data yang diinginkan dengan mendatangi langsung ke BMT Dana Mentari Karanglewas. Metode ini di gunakan untuk mengamati pengelolaan manajemen transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari Purwokerto.

## 2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>38</sup> Proses wawancara ini penyusun lakukan secara terstruktur dengan melalui tahap tatap muka (*face to face*) maupun dengan alat komunikasi dengan pihak BMT Dana Mentari Kantor Pusat Karanglewas, yaitu dengan Sutopo Aji selaku manajer umum, Indiyani selaku manajer marketing dan para karyawan yang berkompeten di BMT Dana Mentari Purwokerto. Metode ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya BMT Dana Mentari Purwokerto.

## 3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.<sup>39</sup> Dokumentasi

---

<sup>37</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Edisi I (Jakarta: Granit, 2004),  
hlm. 92

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Jilid 2, cet. 25, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),  
hlm. 193

<sup>39</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: VI,  
Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

yang dimaksud adalah usaha pengumpulan data yang didapat dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan manajemen transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari Purwokerto. Data tersebut dapat diperoleh melalui buku, panduan, majalah, brosur, dan internet. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dokumentasi, wawancara dan lainnya. Untuk mengingatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.<sup>40</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif,

---

<sup>40</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 233.

yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami obyek penelitian yang sedang dilakukan yang dapat didukung dengan studi literatur berdasarkan pendalaman kajian pustaka, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik, dengan tujuan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>42</sup>

Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah teknis penelitian yang bersumber dari bahasa kualitatif.<sup>43</sup>

Teknik analisis data yang penyusun gunakan adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian.<sup>44</sup> Oleh karena itu, langkah awal dalam analisa adalah mengorganisasikan data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkatagorikan semua data yang sudah terkumpul.

Dalam hal ini penyusun akan mendeskripsikan proses pengelolaan transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari Purwokerto.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan penyusun lakukan adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

<sup>43</sup> John W. Crewell, *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167

<sup>44</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Cet. XI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 18.

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Langkah awal, seluruh data yang telah diperoleh direduksi atau dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Kemudian dilakukan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.
2. Menyusun data hasil reduksi dalam satuan-satuan.
3. Memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kevalidannya.
4. Melakukan penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.<sup>45</sup>

Dalam memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Penyusun menggunakan metode triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lebih di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Metode ini digunakan untuk mengecek data yang ada dengan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberi keabsahan atau kebenaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui kevalidannya.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 247.



## BAB IV

# ANALISIS MANAJEMEN DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG

## DI BMT DANA MENTARI

### A. Profil BMT Dana Mentari Purwokerto

#### 1. Sejarah Singkat Pendirian BMT Dana Mentari Purwokerto

BMT adalah lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Islam dan BPR Islam. *Baitul māl wa Tamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah yaitu:

- a. *Baitul māl* lebih mengarah kepada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non profit* seperti: zakat, infaq dan sadaqah. Sebagai *Baitul māl*, beberapa bagian dari kegiatan BMT dijalankan tanpa orientasi mencari keuntungan. BMT berfungsi sebagai pengembalian amanah, serupa dengan amil zakat, menyalurkan bantuan dana secara langsung kepada pihak yang berhak dan membutuhkan. Sumber dana kebanyakan berasal dari zakat, infak dan sadaqah. Adapun bentuk penyaluran dana atau bantuan yang diberikan cukup beragam. Ada yang murni bersifat hibah, dan adapula yang merupakan pinjaman tanpa dibebani biaya dalam pengembaliannya.
- b. *Baitul Tamwil* adalah sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Sebagai *Baitul Tamwil*, BMT terutama berfungsi sebagai suatu

lembaga keuangan syariah yang melakukan upaya penghimpunan dana penyaluran dana prinsip syariah. Prinsip syariah yang paling mendasar dan sering digunakan adalah sistem bagi hasil yang adil, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana.

Tumbuhnya BMT yang semakin pesat tentunya menimbulkan persaingan yang semakin ketat, baik antara BMT maupun dengan lembaga keuangan yang lain seperti BPRS maupun BMT itu sendiri. Salah satu BMT yang cukup berkembang pesat di wilayah Purwokerto yaitu BMT Dana Mentari Purwokerto. Gagasan berdirinya BMT ini berawal dari diskusi kecil tentang perekonomian Islam yang dilakukan oleh beberapa orang, antara lain Sutopo Aji, A. Sobirin, Waryoto, Khomsatun, dan Johar pada tahun 1995. Mereka merupakan aktivis AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) Banyumas dengan Yayasan Baitul māl Muhammadiyah (YBMM) di Jakarta untuk memohon penjelasan tentang pendirian dan operasional BMT. Setelah memperoleh suatu penjelasan, maka para pendiri segera membuat surat permohonan SK operasional BMT kepada YBMM Pusat di Jakarta dengan dilampiri rekomendasi dari pimpinan cabang (PC) Muhammadiyah Purwokerto Barat Nomor: LA/1.a/98/1995, tertanggal 18 Agustus 1995. Bersamaan dengan itu, diutus dua orang untuk magang selama 10 hari di BMT Khoiru Ummah Bogor, Jawa Barat. Beberapa kali diskusi dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober. Setelah muncul kesepakatan dengan berbagai analisis yang kuat maka, pada 1 Oktober 1995, BMT Dana

Mentari mulai melangkah di Purwokerto, yang sekaligus merupakan BMT pertama di kota Satria ini.<sup>46</sup>

Modal awal BMT Dana Mentari adalah Rp. 2.000.000,-. Dengan modal awal yang tidak terlalu banyak tersebut tidak menyurutkan langkah pengelola BMT Dana Mentari untuk tetap semangat memperjuangkan ekonomi Islam. Setelah berjalan beberapa bulan, baru pada tahun berikutnya, yaitu 1996, BMT Dana Mentari memiliki izin atau berbadan hukum sebagai lembaga koperasi. Sejak saat itulah, BMT Dana Mentari memulai gerakannya melalui bisnis keuangan yang berasaskan prinsip syariah Islam. Hingga tahun 2013 asset yang dimiliki BMT Dana Mentari mencapai Rp. 20 milyar lebih dengan rata-rata transaksi setiap bulan mencapai Rp. 100 juta lebih, baik dari penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana pembiayaan.<sup>47</sup>

BMT Dana Mentari Purwokerto yang berkantor pusat di Jl. Kapitan Patimura No. 392 Karanglewas Purwokerto Barat 53131, merupakan salah satu unit usaha dari Koperasi Syari'ah Muhammadiyah. Dan sejak tahun 1997, statusnya berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) Dana Mentari. Sejak berdirinya sampai sekarang telah mempunyai 3 kantor cabang pembantu yang berada di Jl. Dr. Soeparno No. 6 Karangwangkal Purwokerto Utara 53123, di Jl. Jend. Sudirman Kios Pasar Pon No. 11-12 Bantarsoka Purwokerto Barat 53131, dan di Jl. Raya Pemasidi Kios Pasar Sentra Koomoditi No. 6A Pemasidi Cilongok.

---

<sup>46</sup>. Sutopo Aji, Pelaku Sejarah/Manajer Umum, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober pukul 11.00

<sup>47</sup>. Khomsatun, Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, *Wawancara*, tanggal 10 Oktober 2013 pukul 10.30

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan BMT Dana Mentari Purwokerto<sup>48</sup>

a. Visi: Menjadi Lembaga Keuangan Ekonomi yang Handal

b. Misi:

- 1) Pemberdayaan Ekonomi Syari'ah
- 2) Peningkatan Sumber Daya Manusia
- 3) Penggunaan Informasi Teknologi Berbasis Syari'ah

c. Tujuan:

- 1) Menumbuhkembangkan ekonomi syari'ah melalui lembaga keuangan mikro BMT Dana Mentari guna mengacu pertumbuhan usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan umat.
- 2) Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama dengan berbagai potensi umat bersinergi dengan lembaga-lembaga keuangan dan perbankan syari'ah.
- 3) Mengembangkan program dengan lembaga-lembaga keuangan syari'ah sebagai agen dalam memberdayakan usaha mikro.
- 4) Mengembangkan suatu model BMT dengan menggunakan SOM, SOP dan IT yang khas PINBUK
- 5) Mendukung terciptanya jaringan kerja antar kantor BMT di seluruh Indonesia, untuk menghasilkan:
  - a) Sinergi kerja antar BMT yang lebih luas.
  - b) Volume transaksi keuangan yang lebih besar.
  - c) Kecepatan dan keamanan transaksi yang lebih baik.

---

<sup>48</sup>. Buletin Profil BMT Dana Mentari Purwokerto, dikutip pada tanggal 10 Oktober 2013.

- d) Efisiensi dan optimalisasi usaha yang lebih tinggi.
- e) Kontrol yang baik dalam pengelolaan dana.

### 3. Struktur Organisasi

Melihat laju perkembangan BMT Dana Mentari yang semakin pesat, dengan jangkauan pasar yang semakin luas, maka untuk memudahkan jalannya operasional, maka BMT Dana Mentari mengadakan *reshuffle* kepengurusan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Dana Mentari pada tahun 2013 dengan hasil berikut:

#### Komposisi Kepengurusan<sup>49</sup>

#### BMT Dana Mentari Purwokerto

#### Masa Bhakti 2012-2015

Badan Pengawas	: H. Sumantri	(Ketua)
	H. Lamun Efendi	(Anggota)
	H. Sutiono Yusuf	(Anggota)
Badan Pengurus	: Drs. H. Sukirdi	(Ketua)
	H. Bejo S., SH. M. Hum	(Wakil Ketua)
	Bambang Kisworo, SH	(Sekretaris)
	Sri Kanti M., SPd. M.Si	(Wakil Sekretaris)
	Lily Lusianingsih	(Bendahara)

#### Pelaksana Harian BMT Dana Mentari Group Purwokerto

Manajer Umum	: M. Sutopo Aji, SE
Manajer Marketing	: Indiyani Nurchasanah, SE
Manajer Akuntansi	: Khomsatun, SE

<sup>49</sup>. Buletin Profil BMT Dana Mentari Purwokerto, dikutip tanggal 10 Oktober 2013

## a. Kantor Pusat Karanglewas

Manajer	: Yoni Setiawan, SH
Teller	: Sintia Trisanti, SH
Marketing	: Tri Kurniawan Dwi Ratnasari Naufan P.
Keamanan	: Ritam

## b. Kantor Cabang Pasar Pon

Manajer	: Paryanto, SE
Teller	: Nur Fahmi Ika Sucianingrum
Marketing	: Fauzan Rubianto Wahyu Yulianto Arham Himawan

## c. Kantor Cabang Karangwangkal

Manajer	: Endah Priatin, SE
Teller	: Ade Rahmi Sita, S.P. M.Si
Marketing	: Wahyu Irawan Faturrahman

## d. Kantor Cabang Cilongok

Manajer	: M. Rosyad Nurdin, Amd
Teller	: Umi Listiani
Marketing	: Dedi F., SE

#### 4. Layanan dan Produk

Produk-produk unggulan, antara lain antara lain produk tabungan dan produk-produk pembiayaan. Produk pembiayaan atau pinjaman antara lain, Mudharabah, Musyarakah, Bai' Bitsaman Ajil (BBA), Murabahah, dan Qordh Al-Hasan. Produk Mudharabah dan Musyarakah mengarah kepada pembiayaan produktif, dengan nisbah bagi hasil yang belum ditentukan. Nisbah ini akan ditentukan melalui kesepakatan antara pihak peminjam dan bank pada saat akad pembiayaan akan dilaksanakan.

Pada produk BBA dan Murabahah, pinjaman yang diberikan lebih bersifat konsumtif, seperti untuk pengadaan barang atau bahan baku. Kebanyakan dari para nasabah meminta jasa produk pembiayaan konsumtif, yaitu pada produk murabahah karena mereka cenderung mencari kemudahan dalam perhitungan transaksi.

BMT Dana Mentari juga menerbitkan beberapa produk simpanan, simpanan berjangka maupun simpanan amanah. Produk simpanan meliputi, antara lain :

##### a. Simpanan Mudharabah

###### 1) Simpanan UMMAT

Merupakan simpanan dana pihak ketiga yang dapat dipergunakan oleh BMT Dana Mentari dimana pihak ketiga mendapatkan bagi hasil dari pendapatan atas dana tersebut. Dana tersebut bisa diambil sewaktu-waktu. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

## 2) Simpanan PENDIDIKAN

Merupakan simpanan yang diperuntukan bagi para pelajar yang akan mempersiapkan dana untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Setiap simpanan dengan saldo diatas Rp. 10.000,- akan mendapatkan bagi hasil.

## 3) Simpanan PERSLAPAN QURBAN

Merupakan simpanan yang ditujukan untuk ibadah penyembelihan Qurban. Bisa perorangan maupun majlis ta'lim. Simpanan ini hanya bisa diambil pada saat menjelang hari raya Idul Adha. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

## 4) Simpanan WALIMAH

Merupakan simpanan yang disediakan untuk pernikahan dan akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Dana tersebut boleh diambil di hari menjelang pernikahan. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

## 5) Simpanan HARI TUA

Simpanan ini ditujukan untuk kepentingan hari tua/ masa pensiun. Bagi hasil diperhitungkan tiap bulan. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

6) Simpanan HAJI/UMROH

Merupakan simpanan yang ditujukan untuk kepentingan Ibadah Haji/ Umroh.

7) Simpanan IBU BERSALIN

Simpanan ini dikhususkan untuk Ibu yang akan melahirkan.

8) Simpanan BERJANGKA

Simpanan ini merupakan simpanan dana pihak ketiga baik perorangan maupun kelembagaan dengan jumlah dana yang besar dan jangka waktu yang ditentukan. Penarikan hanya boleh dilakukan pada tanggal jatuh tempo, apabila diluar ketentuan maka akan dikenakan biaya penalti sebesar Rp. 30.000,-

Jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan.

Jumlah minimal Rp. 1.000.000,-

9) Simpanan AMANAH

Di samping menerima simpan pinjam BMT menjadi sarana penyaluran zakat, infak, shadaqah, wakaf, dan hibah baik dalam bentuk dana maupun barang.

Untuk produk simpanan Ummat dan Pendidikan diberikan nisbah bagi hasil sebesar 35:65 (nasabah:bank). Untuk produk simpanan Qurban hingga simpanan Ibu Bersalin mendapat nisbah 38:62. Pada simpanan berjangka, nisbah bagi hasil ditentukan oleh jangka waktu tertentu, 38:63 bagi simpanan berjangka 1 bulan, 40:60 (3 bulan), 45:55 (6 bulan), dan 50:50 (12 bulan).

b. Simpanan Wadiah

1) Simpanan Titipan Murni

Baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. Pemilik dana tidak menuntut hasil apapun dari BMT. BMT hanya memberikan bonus bagi pemilik dana.

2) Simpanan ZIS

Simpanan amanah hari akhir merupakan simpanan amanah yang berupa zakat, infak, sadaqah, dan wakaf.

Dimana BMT akan menyalurkan ke para mustahik/ orang yang berhak menerimanya. Dana simpanan ini akan digunakan untuk:

- a) Pinjaman Qordh Al Hasan
- b) Sumbangan kegiatan social/ keagamaan

c. Pelayanan Jenis Pembiayaan/Pinjaman

1) Mudarabah

*Mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (BMT Dana Mentari Purwokerto) sebagai shohibul maal menyediakan seluruh modal, dan nasabah (midhorib) sebagai pengelola dana untuk melakukan kegiatan usahanya. Pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil akan dinisbahkan sesuai kesepakatan bersama dari kedua belah pihak. Namun apabila mengalami kerugian maka akan ditanggung bersama.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Sumiyanto, *Problem dan Solusi Transaksi Mudhorobah*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005), hlm. 1-2

## 2) Musyarakah

*Musyarakah* adalah suatu bentuk akad kerjasama antara pihak BMT Dana Mentari Purwokerto dengan pengusaha yang secara bersama-sama menyediakan dan mengelola dana bersama pada suatu kegiatan usaha (*joint venture*).<sup>51</sup>

## 3) Murabahah

*Murabahah* adalah jual beli barang pada harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak (nasabah dengan pihak BMT) dengan pembayaran ditangguhkan satu bulan sampai satu tahun beserta cara pembayarannya.<sup>52</sup>

## 4) Ijarah

*Ijarah* adalah kepemilikan hak atas manfaat dari penggunaan sebuah aspek sebagai ganti pembayaran. Pengertian sewa (*ijarah*) adalah sewa atas manfaat dari sebuah aspek, sedangkan sewa beli adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan.

## 5) Qord

*Qord* (pinjaman kebijakan) adalah jenis pembiayaan melalui peminjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

## 6) Ar-Rahn

*Ar-Rahn* adalah pinjaman dengan menggadaikan barang atau surat berharga sebagai agunan.

---

<sup>51</sup> Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, Cet. ke-10, (Jakarta: Gunung Agung, 1997), hlm. 109-110

<sup>52</sup> Warkum Sumito, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUI) dan Tafakul di Indonesia*, Cet. ke-2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 366

Disamping menerima simpanan dan pembiayaan BMT Dana Mentari Purwokerto juga melayani produk jasa meliputi pembayaran tagihan telepon, listrik, dan PDAM. Selain itu juga menjadi sarana penyaluran zakat, infaq, sadaqah, wakaf dan hibah baik dalam bentuk uang maupun barang. Dana tersebut akan digunakan untuk kredit Qardhul Hasan dan untuk sumbangan atau kegiatan-kegiatan sosial, beasiswa dan dakwah.

## **B. Analisis Manajemen dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang di BMT Dana Mentari**

Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, maka BMT Dana Mentari dalam mengelola transaksi keuangannya harus menganut prinsip-prinsip manajemen. Oleh karenanya, BMT tidak bisa dikelola hanya dengan bekal semangat saja. Aspek ekonomi dan manajemen keuangannya harus dikuasai secara maksimal. Setiap insan BMT harus mampu mengikuti trend perkembangan lingkungan bisnisnya dan teknologi yang digunakan, sehingga tidak ketinggalan. Inovasi produknya terus dilakukan dalam rangka merebut pasar.

Secara garis besar manajemen transaksi keuangan di BMT Dana Mentari dibedakan menjadi empat yakni;

### **1. Proses Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang direncanakan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 65

Dalam proses perencanaan manajemen transaksi keuangan di BMT Dana Mentari menggunakan tiga faktor yaitu:

- a. Sumber Daya Manusia yaitu karyawan BMT Dana Mentari mendudukan orang-orang yang berkompentensi pada posisi tepat dan berkompenten di bidangnya khususnya di bidang pengelolaan transaksi keuangan antar cabang serta alat-alat yang digunakan dalam melakukan proses transaksi.
- b. Cara untuk mencapai tujuan yaitu mendelegasikan wewenang sesuai dengan tugas dan fungsi tiap-tiap staff
- c. Tujuan agar dalam proses transaksi keuangan antar cabang dapat berjalan secara optimal

## 2. Proses Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan perusahaan.<sup>54</sup>

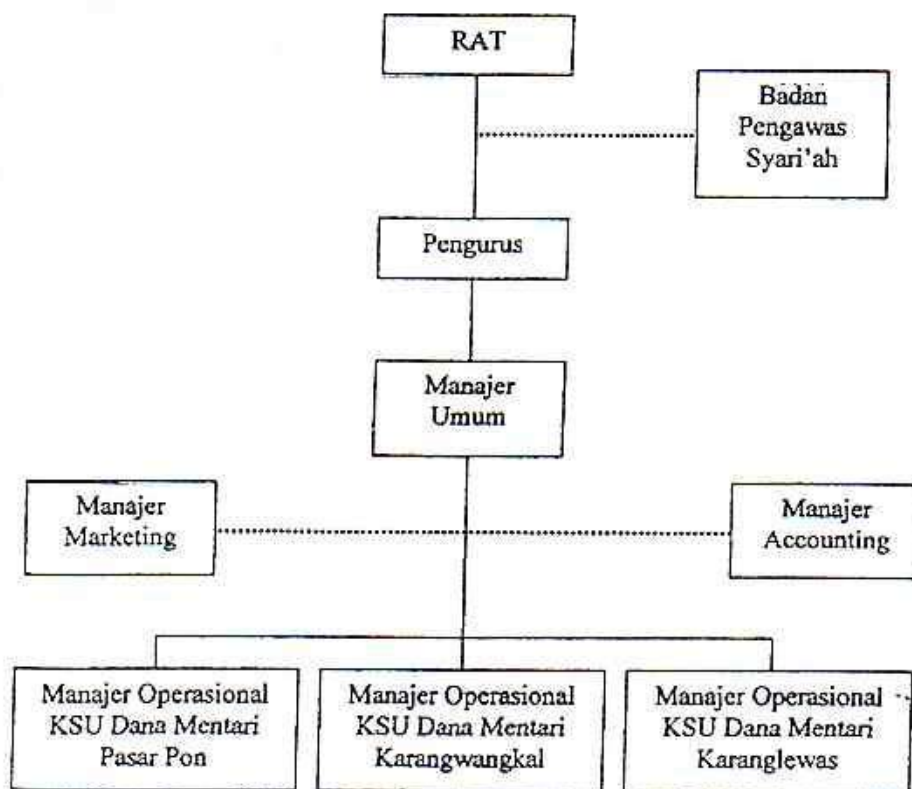
Keinginan mendirikan BMT Dana Mentari timbul karena beberapa alasan, diantaranya:

- a. Masih banyaknya praktek riba dan rentenir yang menjerat masyarakat, khususnya golongan ekonomi mikro kecil
- b. Meluasnya syiar agama melalui praktek usaha sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> . Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 14

<sup>55</sup> Indiyani, *Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, Wawancara*, tanggal 26 Oktober 2013 pukul 10.00

Keinginan tersebut insya Allah dapat terwujud mengingat komitmen yang kuat dari pemegang saham serta ditunjang oleh manajemen yang profesional dan juga memahami praktek perbankan syari'ah, sehingga diharapkan dapat mengelola usaha sebagaimana mestinya dan amanah. Oleh karena itu, guna memperlancar gerak, dan kinerja yang profesional, maka dibentuklah struktur organisasi sebagai berikut:



### 3. Proses Pelaksanaan (*Actuating*)

Tujuan Pelaksanaan (*Actuating*) transaksi keuangan antar cabang BMT Dana Mentari adalah :

- a. Menciptakan kerjasama antar cabang yang lebih efisien dalam transaksi keuangan antar cabang.

- b. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staff yang bertugas dalam proses transaksi keuangan antar cabang.
- c. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai tugas yang diberikan.
- d. Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staff dan karyawan.
- e. Membuat BMT Dana Mentari berkembang secara dinamis.

Ada dua sistem yang digunakan dalam pencatatan sistem akuntansi hubungan cabang dengan pusat yaitu melalui sistem sentralisasi dan sistem desentralisasi. Dalam sistem sentralisasi, akuntansi kantor cabang diselenggarakan oleh kantor pusat, dimana rugi-laba kantor cabang dipisahkan dari rugi-laba kantor pusat. Sistem ini cocok dipakai apabila kantor cabang letaknya dekat dengan kantor pusat dan kegiatan kantor cabang masih terbatas/ kantor cabang masih relatif kecil. Dalam sistem desentralisasi, pencatatan transaksi di kantor cabang diselenggarakan oleh kantor cabang sendiri dan selanjutnya dilaporkan ke kantor pusat.

Di BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang menggunakan sistem desentralisasi, dengan alur sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. Cabang menyelenggarakan pembukuan sendiri sesuai dengan standarisasi kantor pusat.
- b. Cabang mengirimkan laporan keuangan secara periodik ke kantor pusat.

---

<sup>56</sup> . Khomsatun, Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, *Wawancara*, tanggal, 25 November 2013, pukul 13.30.

- c. Kantor pusat melakukan pemeriksaan dan membuat laporan keuangan gabungan.
- d. Kantor pusat memberikan SISDUR dan standar pelaporan kepada cabang.
- a. Transaksi keuangan kantor cabang di dalam sistem desentralisasi dikelompokkan menjadi dua transaksi, yaitu:
  - 1) Transaksi antara kantor cabang dengan kantor pusat. Transaksi ini akan mempengaruhi hubungan kantor cabang dengan kantor pusat sehingga transaksi ini dicatat baik oleh kantor cabang maupun kantor pusat.
  - 2) Transaksi antara kantor cabang dengan pihak ketiga. Transaksi ini tidak mempengaruhi hubungan kantor cabang dengan kantor pusat sehingga transaksi ini tidak dicatat oleh kantor pusat.
- b. Contoh transaksi yang mempengaruhi kantor pusat dan kantor cabang, adalah:
  - 1) Pengiriman kas (aktiva) dari kantor Pusat ke kantor cabang dan sebaliknya
  - 2) Pengiriman barang dagang dari kantor Pusat ke cabang dan sebaliknya
  - 3) Pembebanan biaya oleh kantor Pusat kepada kantor cabang dan sebaliknya
  - 4) Pengakuan laba/rugi kantor cabang
  - 5) Penagihan piutang kantor pusat oleh kantor cabang dan sebaliknya

Dalam bermuamalah, BMT menerapkan kriteria yang ketat agar transaksi halal dan saling menguntungkan, tak ada yang teraniaya atau maksiat, menjauhkan dari unsur riba, *maisir* (perjudian) dan *gharar* (keidakjelasan) jujur dan amanah harus pula menjadi pondasi dalam bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam.

Dasar-dasar ekonomi Islam dalam bermuamalah terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ...

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. ...*

Dalam prespektif Islam, tujuan utama perbankan dan keuangan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip Islam. Para penulis awal menekankan aspek kesejahteraan sosial dengan melihat apakah aktivitas itu *maslahat* atau *mafsadat* (merusak).
- b. Distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar. Sebagai upaya untuk menyebarkan kepemilikan sumber daya produktif masyarakat atau upaya untuk mengubah distribusi hasil produksi antara tenaga kerja dan modal
- c. Kemajuan pembangunan ekonomi yang terdiri atas tingkat pertumbuhan yang optimum, stabilitas nilai uang, dan pengembangan aspek keagamaan.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Fitri Nurhartati dan Ika Saniyati, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008) hlm. 68.

#### 4. Proses Pengawasan (*Controlling*)

Proses Pengawasan bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Dengan demikian apa yang dilakukan staff dan karyawan di BMT Dana Mentari dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari *controlling* adalah proses memastikan pelaksanaan agar pelaksanaan transaksi keuangan antar cabang sesuai dengan rencana.

Agar pelaksanaan transaksi keuangan antar cabang berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar BMT Dana Mentari.

Dalam proses manajemen terdapat unsur pokok dan alat-alat penunjangnya yaitu "*man*" (orang), "*money*"(uang), "*materials*" (materi), "*machines*" (mesin), "*method*" (cara), "*market*" (pasar). Setiap unsur manajemen ini berkembang menjadi bidang manajemen.

Analisis tentang manajemen transaksi keuangan antar cabang di BMT Dana Mentari adalah sebagai berikut:

##### a. Manajemen Sumber Daya Manusia (*unsur man*)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang

melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

Staf dan karyawan di BMT Dana Mentari berlatar belakang pendidikan yang berbeda sesuai dengan keahlian di bidangnya khususnya di bidang transaksi keuangan. Berpendidikan S1 minimum D3 dan mendapatkan pelatihan pengelolaan BMT, memiliki komitmen kerja penuh waktu, penuh hati, dan perasaannya untuk mengembangkan bisnis dan lembaga BMT. Seluruh staf dan karyawan di BMT Dana Mentari bertindak proaktif melaksanakan tugas-tugasnya dan berkompenten di bidang transaksi keuangan. Pelayanan mengacu kepada kebutuhan anggota, sehingga semua pengurus dan pengelola BMT Dana Mentari bersifat amanah dan mampu memberikan yang terbaik buat anggota dan masyarakat. Disamping sifat amanah yang dimiliki oleh pengurus dan pengelola BMT Dana Mentari untuk meraih dana, BMT Dana Mentari juga mampu menerapkan strategi. Beberapa trik yang dapat diterapkan meliputi:

- 1) Mewujudkan profesionalisme manajemen BMT Dana Mentari baik dari sisi admisnistrasi, pelayanan, SDI dan pelaporan.
- 2) Meraih dukungan dari tokoh agama dan masyarakat.
- 3) Menanamkan kepada umat bahwa BMT Dana Mentari adalah lembaga dari, oleh dan untuk umat serta bukan hanya untuk memperkaya keluarga atau kelompok tertentu
- 4) Menanamkan bahwa BMT Dana Mentari merupakan lembaga yang strategis untuk mewujudkan tujuan dakwah dan pemberdayaan kaum *dhuafa* secara terpola.

- 5) Mewujudkan dan membuktikan bahwa dana yang disimpan di BMT Dana Mentari dapat dikelola secara amanah dan benar-benar mampu meningkatkan taraf hidup kaum *dhuafa*.
- 6) Membuktikan bahwa bagi hasil di BMT Dana Mentari dapat bersaing dengan lembaga lain.
- 7) Prosedur administrasi di BMT Dana Mentari lebih mudah dan aman.
- 8) Menunjukkan sikap proaktif dan menjemput setiap transaksi yang terjadi baik besar maupun kecil.
- 9) Menunjukkan sikap terbuka dan menerima kritikan dari anggota dan masyarakat.
- 10) Menggalang kerjasama dengan lembaga Islam.<sup>58</sup>

b. Manajemen Permodalan (*unsur money*)

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan BMT Dana Mentari dalam aktivitas kesehariannya. Hal penting berkaitan dengan masalah dana adalah bagaimana melakukan aktivitas manajemen dana. Manajemen dana adalah proses pengelolaan, penghimpunan dan pengalokasian dana masyarakat serta modal untuk mendapatkan tujuan BMT Dana Mentari secara efektif dan efisien.<sup>59</sup>

Penyediaan kebutuhan modal kerja dapat diterapkan dalam berbagai kondisi dan kebutuhan, karena memang produk BMT Dana Mentari banyak sehingga memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan modal tersebut. Berbagai unsur yang termasuk dalam modal kerja

<sup>58</sup> Khomsatun, Pelaku Sejarah/Manajer Operasional, *Wawancara*, tanggal 26 Oktober 2013 pukul 10.30

<sup>59</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 247

meliputi kebutuhan kas, pemenuhan bahan baku, bahan setengah jadi (dalam proses) maupun kebutuhan bahan jadi atau perdagangan.

Secara umum, sumber dana di BMT Dana Mentari dapat dikelompokkan berdasarkan rekening di neraca sebagai berikut:<sup>60</sup>

1) Modal sendiri

a) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah yang wajib di bayarkan oleh anggota kepada BMT pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota/nasabah BMT. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada BMT dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota/ nasabah BMT.

c) Simpanan sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap saat.

---

<sup>60</sup> . Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 156-157

d) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimasukkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian BMT bila diperlukan.

2) Hutang

a) Simpanan umum atau tabungan

Simpanan umum atau tabungan adalah simpanan yang diperuntukan bagi anggota/nasabah dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang disepakati.

b) Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BMT.

c) Obligasi syariah

Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan kepada emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar dana obligasi pada saat jatuh tempo.<sup>61</sup>

Di BMT Dana Mentari, pemenuhan modal kerja harus mempertimbangkan jenis kebutuhan dan rencana pemanfaatannya.

---

<sup>61</sup> . Nurul Huda dan Mustofa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2007). Hal: 85-86

Karena hal ini akan menentukan jenis akad. Pengelolaan modal tidak diperkenankan menjeneralisasi kebutuhan modal kerja anggota dan nasabah.

Jenis-jenis penggunaan dana BMT Dana Mentari dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>62</sup>

- 1) Penggunaan yang bersifat produksi
    - a) Untuk pembiayaan kepada anggota, masyarakat, dana BMT lain
    - b) Untuk investasi pada Bank Syariah, Puskopsyah maupun Inkopsyah
  - 2) Penggunaan yang bersifat tidak produktif
    - a) Biaya-biaya operasional BMT Dana Mentari
    - b) Pembelian atau pengadaan inventaris
  - 3) Penggunaan dana pembinaan kelompok dan lingkungan
    - a) Dana pelatihan dan pendampingan anggota Pokusma
    - b) Dana sosial kematian, kesehatan, dll
  - 4) Penggunaan dana untuk menanggulangi resiko
    - a) Penyisihan penghapusan pembiayaan macet
    - b) Penambahan dana cadangan umum
    - c) Penyisihan laba ditahan
- c. Manajemen Akuntansi Biaya (*unsur materials*)

Administrasi keuangan dilakukan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia yang disesuaikan dengan prinsip akuntansi syariah.

<sup>62</sup> . Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 159

Dalam transaksi keuangan BMT Dana Mentari menggunakan sistem dan prosedur SOP sistem akuntansi yang memadai sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pembukuan. Pembukuan ini dilaporkan secara berkala dan terbuka. Setiap bulan BMT Dana Mentari akan menerbitkan laporan keuangan dan penjelasan dari isi laporan tersebut.

Secara umum, prinsip akuntansi transaksi keuangan BMT Dana Mentari sudah memenuhi standar akuntansi pada umumnya, yakni.<sup>63</sup>

1) *Accountability*

Yaitu pembukuan di BMT Dana Mentari dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karenanya telah didukung oleh bukti-bukti transaksi yang sah.

2) *Auditable*

Yaitu pembukuan di BMT Dana Mentari dapat dengan mudah dipahami oleh para pihak pemakai laporan, mudah ditelusuri dan dapat dicocokkan.

3) *Simplicity*

Yaitu pembukuan di BMT Dana Mentari sudah disesuaikan dengan kepraktisan, sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan BMT tanpa harus mengubah prinsip penyusunan laporan keuangan.

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 225

d. Manajemen Produksi (*unsur methods*)

Hal-hal pokok yang dibahas dalam manajemen produksi di BMT Dana Mentari meliputi masalah penentuan atau penggunaan mesin-mesin, alat-alat, *lay out* peralatan yang digunakan.

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

Di BMT Dana Mentari sendiri dalam melakukan metode transaksi keuangan antar cabang masih menggunakan proses manual yaitu menggunakan sistem antar jemput oleh petugas, karena belum memiliki alat transfer dalam melakukan proses transaksi.

e. Manajemen Pemasaran (*unsur market*)

Masalah-masalah pokok yang diatur dalam manajemen pemasaran ini lebih dititikberatkan tentang cara promosi produk/akad yang ada di BMT Dana Mentari sehingga masyarakat merasa tertarik untuk menjadi nasabah. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan

merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Bagian ini menjadi ujung tombak BMT Dana Mentari dalam merebut pasar dan berfungsi dalam merencanakan sistem dan strategi pemasaran yang meliputi: segmentasi pasar, taktis operasional, sampai pada pendampingan anggota/nasabah. Bagian ini juga berfungsi untuk melakukan analisis usaha anggota/nasabah calon peminjam. Targetnya yaitu seluruh lapisan masyarakat, para pedagang pasar dan usaha mikro serta sekolah/ madrasah.

## BAB V PENUTUP



### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, BMT Dana Mentari dalam mengelola transaksi keuangannya menganut prinsip-prinsip manajemen. Secara umum, dunia manajemen menggunakan prinsip POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Prinsip manajemen ini juga digunakan oleh BMT Dana Mentari Purwokerto dalam melakukan transaksi keuangan antar cabangnya.

Dengan memiliki 3 kantor cabang maka dalam melakukan transaksi keuangannya dibutuhkan manajemen untuk mengatur jalannya operasional BMT antar cabang. Di BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang menggunakan sistem desentralisasi yaitu pencatatan transaksi di kantor cabang diselenggarakan oleh kantor cabang sendiri dan selanjutnya dilaporkan ke kantor pusat.

Dalam bermuamalah, BMT menerapkan kriteria yang ketat agar transaksi halal dan saling menguntungkan, tak ada yang teraniaya atau maksiat, menjauhkan dari unsur riba, *maisir* (perjudian) dan *gharar* (ketidakjelasan) jujur dan amanah harus pula menjadi pondasi dalam bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam

## B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan terhadap transaksi keuangan BMT Dana Mentari antar cabang agar dapat berjalan berjalan dengan optimal.
2. BMT Dana Mentari diharapkan selalu menerapkan kriteria yang ketat agar transaksi halal dan saling menguntungkan serta terbebas dari unsur *riba*, *maisir*, *gharar*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Edisi I Jakarta: Granit, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi: VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Ashofa, Burhan. *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen dalam Prespektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012.
- Crewell, John W. *Research Design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hani, Handoko T. *Manajemen*, Edisi dua, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Hariwijaya dan Triton, *Teknik Penulisan Skripsi & Tesis*, Yogyakarta: Oryza, 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hastanto, Iwan. "Prospek BMT di Era Globalisasi Studi Kasus di BMT Dana Mentari Purwokerto", Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2003.
- Huda, Nurul dan Mustofa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Molcong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Muhadjir, Noeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Nurhartati, Fitri & Ika Saniyati R., *Koperasi Syariah*, Surakarta: PT Era Intermedia, 2008.
- PINBUK Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil, *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: Wasantara. Net. Id, 2000.

- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil BMT*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Bitul Mal Wa Tamwi*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Riqoiyah, Dewi Nur. <http://dewinurkarisakyuhyun.blogspot.com/2012/03/transaksi-merupakan-segala-aktivitas.html>, 2012, diakses pada tanggal 05 September 2013, pukul 19.00
- Riyadi, Slamet. "*Manajemen Jasa-jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri*", Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.
- Rosyidin, Ahmad Dahlan. *Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudharabah*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004.
- Shovoong, <http://id.shvoong.com/business-management/accounting/2253716-transaksi-keuangan/>, diakses pada tanggal 05 September 2013, pukul 19.00
- Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumarni, Murti. *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002.
- Sumito, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait BAMUI dan Tafakul di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sumiyanto, Ahmad. *Problem dan Solusi Transaksi Mudhorobah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Edisi 7, Bandung: Tarsito, 1994.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Ulikah, Anik. "*Aplikasi Produk Valuta Asing pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*", Malang: UIN Malang, 2008
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Widodo, Hertanto. dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil BMT*, Bandung: MIZAN, 1999.

\_\_\_\_\_, *Pedoman Akuntansi Syariah PAS: Panduan Praktis Operasional Baitul māl wa Tamwil BMT*, Bandung: Mizan, 1999.

Zuhdi, Masjfuk. *Masail Fiqhiyah*, Jakarta: Gunung Agung, 1997.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DENGAN KARYAWAN BMT DANA MENTARI PURWOKERTO**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya BMT Dana Mentari Purwokerto?
2. Berapa modal awal yang digunakan BMT Dana Mentari?
3. Berapa total asset BMT Dana Mentari sekarang?
4. Faktor / alasan apa sehingga timbul keinginan untuk membangun BMT Dana Mentari Purwokerto?
5. Bagaimana sistem komposisi kepengurusan / struktur organisasi BMT Dana Mentari Purwokerto?
6. Apa yang dimaksud dengan transaksi keuangan antar cabang menurut BMT Dana Mentari Purwokerto?
7. Unsur manajemen yang digunakan di BMT untuk menunjang keberhasilan BMT Dana Mentari Purwokerto?
8. Sistem apa yang diterapkan BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang?

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN KARYAWAN BMT DANA MENTARI PURWOKERTO

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya BMT Dana Mentari Purwokerto?

Gagasan berdirinya BMT ini berawal dari diskusi kecil tentang perekonomian Islam yang dilakukan oleh beberapa orang, antara lain Sutopo Aji, A. Sobirin, Waryoto, Khomsatun, dan Johar pada tahun 1995. Mereka merupakan aktivis AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) Banyumas dengan Yayasan Bitul Maal Muhammadiyah (YBMM) di Jakarta untuk memohon penjelasan tentang pendirian dan operasional BMT. Setelah memperoleh suatu penjelasan, maka para pendiri segera membuat surat permihtinan SK operasional BMT kepada YBMM Pusat di Jakarta dengan dilampiri rekomendasi dari pimpinan cabang (PC) Muhammadiyah Purwokerto Barat Nomor: I.A/1.a/98/1995, tertanggal 18 Agustus 1995. Bersamaan dengan itu, diutus dua orang untuk magang selama 10 hari di BMT Khoiru Ummah Bogor, Jawa Barat. Beberapa kali diskusi dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober. Setelah muncul kesepakatan dengan berbagai analisis yang kuat maka, pada 1 Oktober 1995, BMT Dana Mentari mulai melangkah di Purwokerto, yang sekaligus merupakan BMT pertama di kota Satria ini.

2. Berapa modal awal yang digunakan BMT Dana Mentari?

Modal awal BMT Dana Mentari adalah Rp. 2.000.000,-. Dengan modal awal yang tidak terlalu banyak tersebut tidak menyurutkan langkah pengelola

BMT Dana Mentari untuk tetap semangat memperjuangkan ekonomi Islam. Setelah berjalan beberapa bulan, baru pada tahun berikutnya, yaitu 1996, BMT Dana Mentari memiliki izin atau berbadan hukum sebagai lembaga koperasi. Sejak saat itulah, BMT Dana Mentari memulai gerakannya melalui bisnis keuangan yang berasaskan prinsip syariah Islam.

3. Berapa total asset BMT Dana Mentari sekarang?

Hingga tahun 2013 asset yang dimiliki BMT Dana Mentari mencapai Rp. 20 milyar lebih dengan rata-rata transaksi setiap bulan mencapai Rp. 100 juta lebih, baik dari penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana pembiayaan.

4. Faktor / alasan apa sehingga timbul keinginan untuk membangun BMT Dana Mentari Purwokerto?

Keinginan mendirikan BMT Dana Mentari tersebut timbul karena beberapa alasan, diantaranya:

- a. Masih banyaknya praktek riba dan rentenir yang menjerat masyarakat, khususnya golongan ekonomi mikro kecil
- b. Meluasnya syiar agama melalui praktek usaha sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

5. Bagaimana sistem komposisi kepengurusan / struktur organisasi BMT Dana Mentari Purwokerto?

Komposisi Kepengurusan

BMT Dana Mentari Purwokerto

Masa Bhakti 2012-2015

Badan Pengawas	: H. Sumantri	(Ketua)
	H. Lamun Efendi	(Anggota)
	H. Sutiono Yusuf	(Anggota)
Badan Pengurus	: Drs. H. Sukirdi	(Ketua)
	H. Bejo S., SH. M. Hum	(Wakil Ketua)
	Bambang Kisworo, SH	(Sekretaris)
	Sri Kanti M., SPd. M.Si	(Wakil Sekretaris)
	Lily Lusianingsih	(Bendahara)

Pelaksana Harian BMT Dana Mentari Group Purwokerto

Manajer Umum	: M. Sutopo Aji, SE
Manajer Marketing	: Indiyani Nurchasanah, SE
Manajer Akuntansi	: Khomsatun, SE

a. Kantor Pusat Karanglewas

Manajer	: Yoni Setiawan, SH
Teller	: Sintia Trisanti, SH
Marketing	: Tri Kurniawan
	Dwi Ratnasari
	Naufan P.
Keamanan	: Ritam

b. Kantor Cabang Pasar Pon

Manajer : Paryanto, SE  
Teller : Nur Fahmi  
Ika Sucianingrum  
Marketing : Fauzan Rubianto  
Wahyu Yulianto  
Arham Himawan

c. Kantor Cabang Karangwangkal

Manajer : Endah Priatin, SE  
Teller : Ade Rahmi Sita, S.P. M.Si  
Marketing : Wahyu Irawan  
Faturrahman

d. Kantor Cabang Cilongok

Manajer : M. Rosyad Nurdin, Amd  
Teller : Umi Listiani  
Marketing : Dedi F., SE

6. Apa yang dimaksud dengan transaksi keuangan antar cabang menurut BMT Dana Mentari Purwokerto?

Transaksi khusus pusat adalah transaksi-transaksi seperti bayar gaji karyawan pusat dan cabang, pengeluaran di pusat, beban organisasi, tunjangan kehoratan pengurus, pengeluaran dana BMT Dana Mentari dan semua

transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi yang terjadi di kantor pusat saja.

Transaksi khusus cabang adalah transaksi-transaksi seperti pelayanan anggota, simpanan dan pembiayaan, pengeluaran biaya beban umum, perlengkapan kantor cabang dan semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi yang terjadi di kantor cabang.

Transaksi keuangan antar pusat-cabang adalah transaksi-transaksi seperti pengiriman uang ke cabang, pengiriman barang ke cabang, penagihan pusat ke cabang, penagihan cabang ke pusat, menagih piutang milik cabang, membayar hutang milik cabang, membeli aktiva tetap cabang, dan termasuk semua transaksi yang memerlukan pencatatan akuntansi baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

7. Unsur manajemen yang digunakan di BMT untuk menunjang keberhasilan BMT Dana Mentari Purwokerto?

Unsur manajemen yang digunakan di BMT Dana Mentari Purwokerto menggunakan unsur manajemen yang biasa disebut 6M, yaitu "*man*" (orang), "*money*" (uang), "*materials*" (materi), "*machines*" (mesin), "*method*" (cara), "*market*" (pasar).

- a. *Man* (orang) yaitu tenaga manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana.
- b. *Money* (uang) yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- c. *Material* (materi) yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
  - d. *Machine* (mesin) yaitu mesin-mesin atau alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk mencapai tujuan.
  - e. *Methods* (cara) yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
  - f. *Market* (pasar) yaitu untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan.
8. Sistem apa yang diterapkan BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang?

Di BMT Dana Mentari Purwokerto dalam menjalankan transaksi keuangan antar cabang menggunakan sistem desentralisasi, dengan alur sebagai berikut:

- a. Cabang menyelenggarakan pembukuan sendiri sesuai dengan standarisasi kantor pusat.
  - b. Cabang mengirimkan laporan keuangan secara periodik ke kantor pusat.
  - c. Kantor pusat melakukan pemeriksaan dan membuat laporan keuangan gabungan.
  - d. Kantor pusat memberikan SISDUR dan standar pelaporan kepada cabang.
- a. Transaksi keuangan kantor cabang di dalam sistem desentralisasi dikelompokkan menjadi dua transaksi, yaitu:
- 1) Transaksi antara kantor cabang dengan kantor pusat. Transaksi ini akan mempengaruhi hubungan kantor cabang dengan kantor pusat

sehingga transaksi ini dicatat baik oleh kantor cabang maupun kantor pusat.

- 2) Transaksi antara kantor cabang dengan pihak ketiga. Transaksi ini tidak mempengaruhi hubungan kantor cabang dengan kantor pusat sehingga transaksi ini tidak dicatat oleh kantor pusat.


b. Contoh transaksi yang mempengaruhi kantor pusat dan kantor cabang, adalah:

- 1) Pengiriman kas (aktiva) dari kantor Pusat ke kantor cabang dan sebaliknya
- 2) Pengiriman barang dagang dari kantor Pusat ke cabang dan sebaliknya
- 3) Pembebanan biaya oleh kantor Pusat kepada kantor cabang dan sebaliknya
- 4) Pengakuan laba/rugi kantor cabang:
- 5) Penagihan piutang kantor pusat oleh kantor cabang dan sebaliknya

Dalam bermuamalah, BMT menerapkan kriteria yang ketat agar transaksi halal dan saling menguntungkan, tak ada yang teraniaya atau maksiat, menjauhkan dari unsur riba, *maisir* (perjudian) dan *gharar* (keidakjelasan) jujur dan amanah harus pula menjadi pondasi dalam bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam.

No. Rek. Pinj./Pemb. : 01.1020700.00078  
Telah terima dari : BMT Dana Mentari Purwokerto Barat  
Uang sebanyak : Rp 4.000.000,00  
Terbilang : Empat Juta Rph.  
Guna : Realisasi Pembiayaan / Pinjaman Rahn

(  
Biaya Administrasi PYD : Rp. **Biaya**  
Biaya Asuransi : Rp. **60.000,00**  
)

**21.000,00** Purwokerto, **24 September 2013**  
Kasir, **Bag. Pembiayaan** Penerima,  
    
**SINTIA TRI SANTI** ( **YONI SETIAWAN** ( **FAHRUDIN J.**)

- Kas Keluar -

No. :

Telah terima dari : BMT Dana Mentari Purwokerto Pasar Pon

Many sebanyak : Dua Jute Rupiah

Guna : Peralatan Kantor Cabang

Purwokerto, 19 - 09 - 2013

Penerima

*Jan*

(.....)

Terbilang : Rp. 2.000.000

BMT DANA MENTARI  
PURWOKERTO



- 1915 MASUK -

No. : \*

contoh

Telah terima dari : BMT Dana Mentari Purwokerto Koteng (841015)


Manng sebanyak : BCTD Jnto Rupiah

Guna : Para anten cabang Pusat

Purwokerto, 19-09-2013

Penerima

Terbilang : Rp. 2.000.000,-

  
(.....)

PURWOKERTO



Baitul Maal Wattamwil (BMT)  
**"DANA MENTARI"**

Simpanan : \_\_\_\_\_

**SLIP SETORAN**

No. Rek. : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

Terbilang : \_\_\_\_\_

Rp.

Kasir,

( \_\_\_\_\_ )

Purwokerto, \_\_\_\_\_

Penyetor,

( \_\_\_\_\_ )

Baitul Maal Wattamwil (BMT)  
**"DANA MENTARI"**

Simpanan : \_\_\_\_\_

SLIP PENARIKAN

No. Rek. :

Purwokerto, \_\_\_\_\_

**pengambilan harus disertai dengan Buku Simpanan**

( \_\_\_\_\_ )

Baitul Maal Wattamwil (BMT)  
**"DANA MENTARI"**

Simpanan : Ummat

SLIP PENARIKAN

WIDIAH

No. Rek. :

1918

700 Ratus ribu rupiah.

Purwokerto, 24 September 2018.

**harus disertai dengan Buku Simpanan**

(Maw)

**SURAT PERMOHONAN SIMPANAN DAN KESANGGUPAN CALON ANGGOTA**

**Baitul Maal Wattamwil (BMT) "DANA MENTARI" Muhammadiyah**

- Jl. Jend. Sudirman Kios Pasar Pon No. 11-12 Telp./Fax. (0281) 625604 Purwokerto 53133
- Jl. Singaperbangsa No. 5 Telp. (0281) 7638255 Karanglewas
- Jl. Dr. Soeparno No. 6 Karangwangkal Purwokerto Utara 53123

..... tangan di bawah ini :

.....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....

..... saya mengajukan permohonan untuk dapat menjadi Calon Anggota KSU Dana Mentari dengan cara menyimpan ..... Mentari. Sehubungan dengan permohonan ini, saya menyatakan bahwa keterangan diatas adalah benar dan ..... untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan yang tertera di balik lembar permohonan ini.

Purwokerto, .....

\_\_\_\_\_  
Nama & Tanda Tangan Pemohon

**KSU DANA MENTARI MUHAMMADIYAH**  
**NERACA KEUANGAN**

<b>Aktiva Lancar</b>			
	Rp	330.197.600,00	Rp 343.995.200,00
	Rp	2.060.755.087,00	Rp 3.872.193.517,00
<b>Pinjaman &amp; Pembiayaan</b>	Rp	9.942.358.852,00	Rp 12.297.347.888,00
<b>Asuransi Penyertaan</b>	Rp	150.443.003,00	Rp 186.097.002,00
<b>Asuransi Pengh. Pemb.</b>	Rp	(80.091.531,00)	Rp (120.082.654,00)
<b>Penyertaan Pengkapan</b>	Rp	2.297.200,00	Rp 3.427.100,00
<b>Asuransi Dibayar Dimuka</b>	Rp	9.136.720,00	Rp 9.166.650,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	Rp	12.415.096.931,00	Rp 16.592.144.703,00
<b>Aktiva Tetap</b>			
<b>Peralatan Kantor &amp; Aktiva tetap</b>	Rp	951.949.663,00	Rp 1.175.078.911,00
<b>Peny. Inventaris Kantor</b>	Rp	(114.577.190,00)	Rp (72.848.708,00)
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	Rp	837.372.473,00	Rp 1.102.230.203,00
<b>Aktiva Lain-lain</b>			
<b>Berupa Aktiva</b>	Rp	472.266.250,00	Rp 101.267.850,00
<b>Jumlah Aktiva Lain-Lain</b>	Rp	472.266.250,00	Rp 101.267.850,00
<b>Jumlah Aktiva</b>	Rp	13.724.735.654,00	Rp 17.795.642.756,00
<b>Aktiva Lancar</b>			
<b>Pinjaman Lancar</b>	Rp	9.325.449.924,00	Rp 11.711.105.878,00
<b>Asuransi tidak terikat</b>	Rp	1.265.411.000,00	Rp 2.201.950.000,00
<b>Berupa Pasiva</b>	Rp	8.789.240,00	Rp 36.952.395,00
<b>Asuransi ZIS</b>	Rp	47.293.787,00	Rp 145.559.959,00
<b>Dana Lain</b>	Rp	175.506.457,00	Rp 253.935.587,00
<b>Peralatan kantor Pasiva</b>	Rp	588.924,00	Rp 588.924,00
<b>Pihak Ketiga</b>	Rp	1.673.542.702,00	Rp 2.013.346.617,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>	Rp	12.496.582.034,00	Rp 16.363.439.360,00
<b>Modal Sendiri</b>			
<b>Pinjaman Pokok</b>	Rp	14.700.000,00	Rp 16.000.000,00
<b>Pinjaman Wajib</b>	Rp	135.809.300,00	Rp 170.554.600,00
<b>Pinjaman Pemupukan</b>	Rp	402.386.950,00	Rp 513.221.250,00
<b>Asuransi Penyertaan</b>	Rp		Rp -
<b>Asuransi dengan Resiko</b>	Rp	35.448.820,00	Rp 2.126.032,00
<b>Asuransi dengan Umum</b>	Rp	222.440.738,00	Rp 315.106.238,00
<b>Pinjaman Tahun Berjalan</b>	Rp	417.367.812,00	Rp 415.195.276,00
<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	Rp	1.228.153.620,00	Rp 1.432.203.396,00
<b>Jumlah Pasiva</b>	Rp	13.724.735.654,00	Rp 17.795.642.756,00



**VISI** : Menjadi Lembaga Keuangan Ekonomi syariah yang handal  
**Misi** : 1. Pemberdayaan Ekonomi syariah  
 2. Peningkatan Sumber daya manusia  
 3. Penggunaan informasi teknologi berbasis syariah

**LANDASAN**

يَأْتِيهَا الَّذِينَ  
 يَعْنِي مِنَ الرَّبِّوَأَنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

"Dan orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman."

(QS. Al Baqarah : 278)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ  
 بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ مَجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling menentang, yaitu saling membenci dan bersumpah yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah pnyayang kepadamu."

(QS. An Nisaa : 29)

2. Ijarah

Ijarah adalah kepemilikan hak atas manfaat penggunaan sebuah aspek, pada ganti pinjam. Pengertian sewa (ijarah) adalah sewa atas manfaat dari sebuah aspek, sedangkan sewa beli adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan

3. Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (Mudharib) untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (misbah) sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

4. Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah (Syirkah) adalah suatu bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau berdasarkan kesepakatan bersama.

5. Qordh

Pinjaman kebajikan (Qordh) adalah jenis pembiayaan melalui peminjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapakan imbalan.

6. Ar Rahn

Pinjaman dengan mengadaikan Barang/Surat berharga sebagai jaminan hutang.

**Persyaratan Pembiayaan :**

1. Fotocopy KTP Suami Istri
2. Fotocopy KK dan Rekening listrik
3. Jaminan BPKB / SHM
4. Mempunyai usaha / penghasilan tetap
5. Persyaratan Administrasi Lainnya

حد من أموالهم صلوا صلاتهم  
 عَلَيهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka—Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah mendengar lagi mala-mala mengetahui."

(QS. At Taubah : 103)



**S**ejak tahun 1995 BMT Dana Mentari hadir memberikan pelayanan kepada anda baik para peminjam dana ataupun penyimpanan dana.

**I**nsya Allah dengan anda menyimpan di BMT Dana Mentari anda akan merasa tenang karena BMT beroperasi berdasarkan prinsip Syaria'ah Islam tanpa unsur Bunga/Rente. Sistem pembiayaan/pinjaman dilandasi dan dilaksanakan atas dasar prinsip kerjasama dan persaudaraan Islam yang senantiasa membawa kepada rasa keadilan.

**Pelayanan Jenis Pembiayaan / Pinjaman**

1. Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asli ditambah setelah dengan tambahan keuntungan (margin) yang disepakati oleh kedua pihak/pengalihan hak kepemilikan

# JENIS-JENIS SIMPANAN

## A. Simpanan Mudharabah

Merupakan simpanan yang diperuntukan bagi anda para pelajar yang akan mempersiapkan dana untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

### 3. Simpanan PERSIAPAN QURBAN

Simpanan Qurban merupakan simpanan yang ditujukan untuk ibadah Penyembelihan Qurban. Bisa perorangan maupun kelompok majlis ta'lim. Simpanan ini hanya bisa diambil pada saat menjelang hari Raya Idul Adha.

### 4. Simpanan WALIMAH

Merupakan simpanan yang disediakan untuk pernikahan anda dengan calon suami/istri anda dan akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Dana tersebut boleh diambil dihari menjelang pernikahan.

### 5. Simpanan HARI TUA

Simpanan ini ditujukan untuk kepentingan dihari tua/ masa pensiun. Bagi hasil diperhitungkan tiap bulan

### 6. Simpanan HAJI / UMROH

Simpanan Haji/Umroh merupakan simpanan yang ditujukan untuk ibadah Haji/Umrah

### 7. Simpanan IBU BERSALIN

Simpanan ini dikhususkan untuk ibu-ibu yang akan melahirkan putranya dan putrinya

Semua jenis Simpanan Mudharabah diatas setoran Awal minimal Rp. 10.000,- dan selanjutnya Rp. 5.000,-

Untuk seluruh simpanan No. 1 s.d 7 = 35 : 65

## Pelayanan Lain-lain

Pembayaran rekening listrik, Ledeng, telepon dengan sistem online, dengan pelayanan yang cepat dan mudah

2. Penjualan/ Agen Gas LPG berlokasi di Pasar Manis

## Syarat Membuka Rekening Simpanan

1. Mengisi Formulir
2. Menyertakan Fotocopy KTP /Bukti Diri

## Keuntungan Menyimpan di BMT

1. Mudah dan Aman
2. Bebas pajak
3. Bisa antar jemput
4. Bagi hasil bersaing / kompetitif
5. Membantu / mendukung ekonomi mikro
6. Ibadah dunia dan akhirat

Untuk informasi lebih lengkap, segera datang dan kunjungi kantor kami yang berada di:

1. Kios Pasar Pon No. 11-12 Bantarsoka Purwokerto Barat Telp. (0281) 625604
2. Jl. Kapt. Patimura No. 392 Karanglewas Telp./Fax. (0281) 6840001
3. Jl. dr. Soeparno No. 90 Karangwangkal Purwokerto Utara Telp. (0281) 7606395
4. Jl. Raya Cilongok Kios Sentra Komoditi 6A Pemasidi Telp. 0281- 7648500

Atau di cabang-cabang lain yang terdekat dengan anda

# Prinsip Bagi Hasil akan Mewujudkan Kebersamaan dan Keberkahan

## B. Simpanan Wadiah / Titipan Murni

### 1. Simpanan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain.

Baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. Pemilik dana tidak berhak menuntut hasil apapun dari BMT. BMT hanya memberikan bonus bagi pemilik dana.

### 2. Simpanan ZIS

Simpanan amanah hari akhir merupakan simpanan amanah yang berupa zakat, infak, shadakah, dan wakaf.

Dimana BMT akan menyalurkannya ke para mustahik/ orang yang berhak menerimanya.

Dana simpanan ini akan digunakan untuk

a. Pinjaman Oordh Al Hasan

b. Mengadakan kegiatan sosial/kegiatan

Bagi penyumbang yang memberikan manfaat tidak akan pernah lupa dikembalikan. Bayar Admin dan biaya lainnya Rp. 2000,-

Bayar Biaya Operasional



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Hp. 0281-635124 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : St.23/J.Sya/PP.009/034 2013  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : 1 dan Menjadi Pembimbing Skripsi

Purwokerto, 18 Februari 2013

Kepada :  
Yth. Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Jurusan Syariah pada Hari Selasa, 29 Januari 2013, kami mengusulkan Saudara/i untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Smt./Prodi : VIII / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Dana Mentari Dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang (studi kasus di BMT Dana Mentari Purwokerto)

Untuk itu, kami mohon Saudara/i dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



...Jurusan,

Syulifat, M.Ag.  
No. 19630910 199203 1005



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624; 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Syariah Nomor: Stt.23/J.Sya PP.009/034/2013 tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi atas:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Smt. Prodi : VIII / Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Dana Mentari Dalam Transaksi  
Keuangan Antar Cabang (studi kasus di BMI Dana Mentari  
Purwokerto)

Saya menyatakan ~~bersedia~~ (~~tidak~~ bersedia\*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 18 Februari 2013

Yoiz Shofya Shafrani, SP.M.Si  
NIP. 19781231 200801 2 027

Catatan : \* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : Sti.23./J.Sya/PP.009/044/2013

Purwokerto, 28 Februari 2013

Tempat : -

Hal : Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala BMT Dana Mentari Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul: "Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang"

Maka kami memohon Saudara berkenan memberikan Ijin Observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Faradilla Nur Utami
2. NIM : 092323020
3. Semester : VIII/Delapan
4. Jurusan/Prodi : Syariah/Ekonomi Islam-A
5. Tahun Akademik : 2012/2013

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang
2. Tempat/Lokasi : BMT Dana Mentari Cab. Pasar Pon
3. Tanggal Observasi : 05 Maret 2013

Demikian surat ini disampaikan, atas ijin dan perkenan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

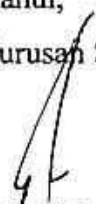
Dengan ini kami dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/ Prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam-A  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Judul Proposal Skripsi : Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang (Studi Kasus BMT Dana Mentari Purwokerto)

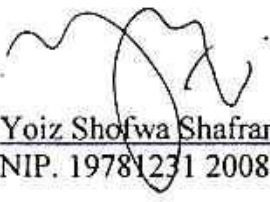
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 14 Juni 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Syari'ah

  
Drs. H. Syufa'at, M.Ag  
NIP. 196309101992031005

Dosen Pembimbing

  
Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si  
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor: Sti.23/J.Sya/PP.00.9/237/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Smt./ Prodi : 9 (Sembilan)/ Ekonomi Islam  
Jurusan : Syari'ah

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul:

**Manajemen BMT Dana Mentari Group dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang**

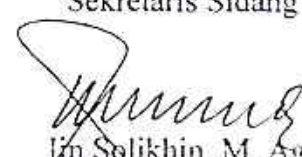
Pada tanggal 05 Juli 2013 dan dinyatakan LULUS dengan perubahan proposal/ hasil seminar proposal sebagai berikut:

1. Total aset Dana Mentari sebelumnya ditetapkan sehingga dapat diketahui berapa jumlah aset yang dimiliki Dana Mentari
2. Rata-rata transaksi antar cabang disebutkan
3. Tata tulis hendaknya disesuaikan dengan pedoman bahasa yang baku (EYD)
4. Transliterasi menyesuaikan dengan pedoman transliterasi yang dipakai

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan program S1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 02 Oktober 2013

Ketua Sidang  
  
Ahmad Dahlan, M.S.I  
NIP. 19731014 200312 1 002

Sekretaris Sidang  
  
Iin Solikhin, M. Ag.  
NIP. 19720805 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN SYARI'AH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

1. Hari/Tanggal : Jum'at 15 Juli 2013
2. Waktu/Jam : 10.15
3. Nama : Faradilla Nur Utami
4. NIM : 092323020
5. Semester : 8 (Delapan)
6. Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam-A
7. Tahun Akademik : 2009
8. Tempat : Laboratorium Syari'ah
9. Peserta Seminar :

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan	
1.	102321019	Cutie Noor Hafidah	2010	1	[Signature]
2.	102321008	Susanti	2010		2 [Signature]
3.	102321015	Warnengsih	2010	3	[Signature]
4.	092321022	Kukuh Duri A	2009		4 [Signature]
5.	092321020	R. Amilia	2009	5	[Signature]
6.	102322007	Kurniati Anisah	2010		6 [Signature]
7.	102322008	Dimp Fitriyani	2010	7	[Signature]
8.	092323024	Firdaus Frianawati	2009		8 [Signature]
9.	092321001	Adhe J.	2009	9	[Signature]
10.	092323007	Usma Susanti	2009		10 [Signature]
11.	092323005	Laelatul Q.	2009	11	[Signature]
12.	082323044	Urwahin Ch	2008		12 [Signature]

Purwokerto, 5 Juli 2013

Dosen Pembimbing

Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si  
NIP. 197812312008012027



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A PURWOKERTO 53126  
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA/ DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Jumat, 5 Juli 2013
2. Waktu/Jam : 10.15
3. Nama : Faradilla Nur Utami
4. NIM : 092323020
5. Semester : 8 (Delapan)
6. Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam-A
7. Tahun Akademik : 2009
8. Tempat : Laboratorium Syariah
9. Peserta Seminar :

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan
1.	102321027	Lutfie Noor Haseerah	2010	1 [Signature]
2.	102321008	Susanti	2010	2 [Signature]
3.	102321005	Warningsih	2010	3 [Signature]
4.	092321022	kukuh Dwi h	2009	4 [Signature]
5.	092322070	R. Dewi Awan	2009	5 [Signature]
6.	102321001	Murrotun Anisah	2010	6 [Signature]
7.	102322008	Diana Fikri Yanti	2010	7 [Signature]
8.	092323024	Firdaus Firmawan	2009	8 [Signature]
9.	092321001	Adhe J	2009	9 [Signature]
10.	092323005	Laelatul Q	2009	10 [Signature]

Purwokerto, 5 JULI 2013

Pembimbing

[Signature]

Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si  
 NIP. 19781231 200801 2 027

Mahasiswa

[Signature]

Faradilla Nur Utami  
 NIM. 092323020

Ketua Jurusan



Drs. Iqbal Fauza'at, M.Ag  
 NIP. 196309101992031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/125/2013...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Faradilla Nur Utami  
 NIM : 092323020  
 Semester : 8 (delapan)  
 Jurusan/Prodi : Syariah / EI - A

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Kamis, 30 Mei - 2013	Teguh Nasriyaton	1	
2	Kamis, 30 Mei 2013	Ratnah Sari		2
3	Kamis, 30 Mei 2013	Nurul Ulta	3	
4	Kamis, 30 Mei 2013	Mustansiroh		4
5	Kamis, 30 Mei 2013	Alfalisyado	5	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi

Purwokerto, 30 Mei 2013

Ketua Jurusan Syari'ah  
  
 Dr. H. Syifaat, M. A. F.  
 NIP. 19630910 1992031005



Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Jurusan/Prodi : Syariah / EI  
Dosen Pembimbing : Yoiz Shofwa Shafrani, SP. M.Si  
Judul Skripsi : MANAJEMEN BMT DANA MENTARI DALAM TRANSAKSI KEUANGAN ANTAR CABANG  
(Studi Kasus di BMT Dana Mentari Group Purwokerto)

Blangko Bimbingan Skripsi

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	September 2013	Senin, 9	Bab II : Teori yang digunakan dalam manajemen transaksi keuangan BMT		
2	Oktober 2013	Senin, 7	Bab II : Bukti / contoh transaksi keuangan antar cabang yang ada di BMT		
3	November 2013	Senin, 4	Bab IV : Analisis tentang manajemen yang ada di BMT		
4	November 2013	Rabu, 27	Bab IV : Ditambahkan dalil tentang asas transaksi ekonomi Islam		
5	Desember	Senin, 2	ACC Skripsi untuk dimunaqosahkan		

\*) Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
\*\*) Diisi setiap selesai Bimbingan

Purwokerto, 2 Desember 2013  
Pembimbing,

Yoiz Shofwa Shafrani, SP. M.Si  
NIP. 197812312008012027



REKOMENDASI SIDANG SEMINAR PROPOSAL  
UNTUK REVISI SUBSTANSI DAN METODOLOGI PROPOSAL

NAMA : FARADILLA NUR UTAMI  
NIM : 092323020  
PRODI/SMT : EKONOMI/IX

NO	ASPEK	URAIAN
1.	Substansi Materi	<ul style="list-style-type: none"><li>x Total Aset Dana Mentari sebelumnya diterapkan sehingga Dpt di ketahui berapa jumlah aset yang dimiliki Dana Mentari.</li><li>x Rata-Rata transaksi antar cabang Dana Mentari di sebutkan.</li></ul>
2.	Metodologi Penelitian	
3.	Teknis Penulisan	<ul style="list-style-type: none"><li>x Tata tulis hendaknya disesuaikan dengan pedoman bahasa yang baku (EYD).</li><li>x Transliterasi menyesuaikan dengan pedoman transliterasi yang dipakai.</li></ul>
4.	Lain-Lain	

Purwokerto, 05 Juli 2013 :  
Kema Sidang.

  
M. Solikhin

14132005 200112 1002



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## SURAT PERINTAH

Nomor: Sti.23/J.Sya/PP.009/ 280 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Semester/Prodi : IX / Ekonomi Islam A  
Tahun Akademik : 2013/2014

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka memenuhi penyusunan skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut:


Obyek : Manajemen Transaksi Keuangan Antar Cabang  
Tempat/Lokasi : BMT Dana Mentari Purwokerto  
Tanggal Penelitian : 4 Oktober s/d 4 November 2013  
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikian surat perintah ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal: 4 Oktober 2013

Ketua Jurusan Syari'ah

  
Drs. H. Syufa'at, M.Ag  
NIP. 19630910 199203 1 005

Revisi  
Dibagikan Yth:  
Pembantu Ketua I  
Kasubag MIKWA  
Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/ 249 /2013

Purwokerto, 4 Oktober 2013

Tempat : -

Judul : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.  
Manajer Umum BMT Dana Mentari  
Purwokerto  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Semester/Prodi : IX / EI  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Alamat : Jl. Mas Cilik No. 96 Kranji  
Judul : Manajemen BMT Dana Mentari dalam Transaksi Keuangan Antar Cabang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Obyek : Manajemen Transaksi Keuangan Antar Cabang  
Tempat/Lokasi : BMT Dana Mentari Purwokerto  
Tanggal Riset : 4 Oktober - 4 November 2013  
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Jurusan Syari'ah  
  
Drs. H. Shufaat, M.Ag  
NIP. 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553  
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/269/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syaria'ah, menerangkan bahwa :

Nama : Faradilla Nur Utami

NIM : 092323020

Semester : IX

Prodi : Ekonomi Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari : Kamis, 24 Oktober 2013 dengan nilai B.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Oktober 2013



Dr. H. M. Mu'at, M.Ag.

30910 199203 1 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Jurusan/Prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam  
Asal Perguruan Tinggi : STAIN Purwokerto

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Sutopo Aji, SE  
Pendidikan : S1  
Jabatan : Manajer Umum  
Unit Kerja : BMT Dana Mentari Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data pembuatan skripsi.

Informan



Sutopo Aji, SE



Purwokerto, 3 Desember 2013

Yang Menyatakan



Faradilla Nur Utami  
NIM. 092323020



KEMENTERIAN AGAMA  
PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-633624 Fax. 636653 Purwokerto 33126

SURAT KETERANGAN WAKAF  
No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/ 2843/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARADHILA NUR UTAMI

N I M : 092323020

Program : Sarjana / S1

Jurusan/Prodi : Syariah/El

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah).

Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maclum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 November 2013  
Kepala,



Syhabuddin, S.Ag., S.S.M. A.  
206 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## SERTIFIKAT

Nomor : Sti.23/P3M/PP.06/ 50 /2013

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Faradilla Nur Utami  
NIM : 092323020  
Jurusan / Prodi : Syari'ah / EI

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Participatory Action Research* (PAR) Angkatan XXXI STAIN Purwokerto Tahun 2013 di :

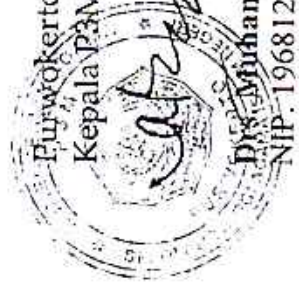
Desa : TIDU  
Kecamatan : BUKATEJA  
Kabupaten : PURBALINGGA

Mulai tanggal 20 Maret 2013 sampai dengan 2 Mei 2013 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 91.5 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 22 Mei 2013  
Kepala P3M,



Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.  
NIP. 19681203 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**  
**Laboratorium Jurusan Syaria'ah**

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

Sti. 23/Lab. Sya/PPL.Sya/028/2013

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL/PKL Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 27 Maret 2013 menerangkan bahwa :

Nama : Faradila Nur Utami  
NIM : 092323020  
Jurusan/Prodi : Syari'ah/Ekonomi Islam

Telah mengikuti PPL/PKL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2012/2013 di :

**BPRS BAS Kantor Cabang Bumiayu**

Mulai dari tanggal 14 Januari sampai dengan 22 Februari 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A-.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PPL/PKL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi.

Purwokerto, 20 Mei 2013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Syari'ah



H. Sya'at, M.Ag

NIP. 199203 1 005

Ka. Lab. Jurusan Syari'ah/  
Ketua Panitia PPL Syari'ah



M. Baetirul Ulum, SH. MH.

NIP. 20906 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126  
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

# Bertifikat

Nomor: Stl.23/PPMP/PP.009/173/2012

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

**Faradhila Nur Utami / 092323020**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam  
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)  
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)  
yang diselenggarakan pada Program Rutin bulan November 2012

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	80
b. Tahfid	70
c. Kitabah	80
2. PPI	71

Purwokerto, 11 Desember 2012

Kepala PPMP,



**S. Atabik, M.Ag.**

NIP. 19651205 199303 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

# S E R T I F I K A T

Nomor : Sti-23/PUSKOM-170/III/2012

Diberikan kepada :

**Fara Dilla Nur Utami**

NIM : 092323020

lahir pada tanggal : 26 Juni 1991 di Purwokerto

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 24 - 29 Februari 2012



Purwokerto, 01 Maret 2012

Kepala Pusat Komputer

Arif Riyanto, M. Si

NIP. 197509071999031002

SKALA PENILAIAN	
NILAI	KETERANGAN
A	SANGAT MEMUASKAN
B	MEMUASKAN
C	CUKUP
D	KURANG

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورونكرتو  
مركز اللغة

## الشهادة

Nomor: Sa. 25/P. Bk/PP. 009/7.A.104/2010

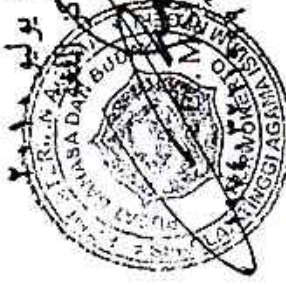
يشهد مركز اللغة بأن :

( السيد/ السيدة) : فراديليا نور أوتامي، رقم القيد : ٠٩٢٣٢٣٠٢٠

قد استحققت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة وفق النهج المقرر بتقدير :

٦٠  
١٠٠  
(مقبول)

بورونكرتو، ١٠ يوليو ٢٠١٠  
رئيس مركز اللغة



سوبرياتنو

رقم الموظف : ٠٣١٠٠١



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE CENTER

**CERTIFICATE**

Number: Stl.23/P.Bhs/R.III.241/VIII/2010

This is to certify that :

Name : Farādilla Nur Utami  
Student Number : 092323020

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Center  
with result as follows:

**SCORE: 72,5      GRADE: GOOD**



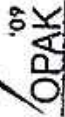


# Sertifikat

NO : 104/PAN OPAK/DEMA-ST/X/09



ORIENTASI  
PENGENALAN AKADEMIK  
DAN KEMAHASISWAAN



Diberikan Kepada :

*Faradilla Nur Utami*

Sebagai :

*Peserta*

DALAM RANGKA

## ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Rabu-Sabtu, 26-29 Agustus dan Senin-Selasa, 28-29 September, 2009

*"Pemberdayaan Mahasiswa Menuju Nalar Kritis dan Kreatifitas Berfikir"*

Dengan Nilai : **A (Sangat Baik)**

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO

Mengetahui :

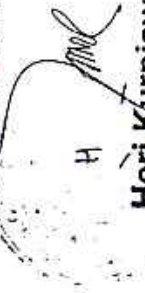
PK III STAIN PURWOKERTO



**Drs. M. Najib. M. Hum**

NIP. 150 227 437

PRESIDEN DEMAS ST



**Heri Kurniawan**

NIM. 062632016



**Dian Nurrobbil**

NIM. 072321007



**PANITIA**  
**MASA PENERIMAAN ANGGOTA BARU (MAPABA) II TAHUN 2010**  
**PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**  
*(Indonesian Moslem Student Movement)*  
**KOMISARIAT WALISONGO PURWOKERTO**

Sekretariat : Jl. Pol. Soemarto Gg. Gunung Dieng No. 542 Purwanegara, Purwokerto Utara

*Bismillahirrahmanirrahim*

**SERTIFIKAT**

No: 10.Pan.MAPABA.PK-XXIX.V-01.01.01.B-1.10.2010  
 Diberikan Kepada :

**Faradilla Nur Utami**

Sebagai

**PESERTA**

Pada kegiatan Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) II Tahun 2010 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang dilaksanakan pada Hari Sabtu s.d Senin, tanggal 23 s.d 25 Oktober 2010 di Gedung IPHI dan MTs Ma'arif Kedungbanteng Dengan Tema Kegiatan "Interpretasi Organisasi menuju Dinamika Pergerakan" Semoga Sertifikat ini menjadi Motivasi Sahabat/i untuk selalu berkarya serta mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan agama serta menjadi batu loncatan menuju kader Pergerakan yang militan, Amien.

*Wallahulmuwaffiq ilaa Aqwamith thariq*  
 Purwokerto, 28 Oktober 2010

*Sahabat Nurma*

Sahabat Nurma Ali Ridwan, M.Ag  
 Pembina PMII Walisongo Purwokerto



PENGURUS KOMISARIAT  
 PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM  
 INDONESIA  
 WALISONGO PURWOKERTO  
 Wakil Ketua I Komissariat PMII Walisongo



Sahabat Amalia Nurkhollis  
 Ketua Panitia MAPABA II



**PANIOLA WORKSHOP MANAJEMEN BELAJAR**  
**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM**  
**(BEMP EI) JURUSAN SYARIAH**  
**STAIN PURWOKERTO 2009**

Sekretariat : JI A Y a m i N o r o t a G e t i L o m b a n g o K e m a h a s i s w a n L t P u r w o k e r t o 5 5 0 8 1

**SERTIFIKAT**

Nomor: 07/B. UP an. AR/BEMP-EI/IX/2009

Diberikan Kepada :

*Faradilla Nur Utami*

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Kegiatan :

**WORKSHOP MANAJEMEN BELAJAR**

Dengan Tema

*"Ramadhan Menumbuhkan Semangat Belajar & Kreativitas mahasiswa"*

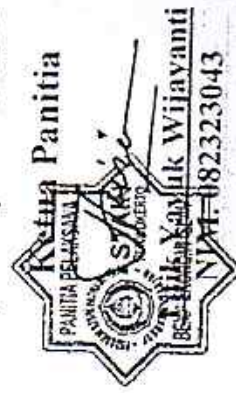
Departemen Wacana Keilmuan

Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)

Purwokerto, 11 September 2009



Ketua BEMP EI



# SERTIFIKAT

05/A.I/pan. Kunj. Ilmiah/V/2012

Diberikan Kepada:  
**Faradilla Nur Utami**  
Atas Partisipasinya sebagai:  
**PESERTA**

Dalam Acara:

**Kunjungan Ilmiah PT Pertamina (persero) RU IV Cilacap**

Tema: *"Roda Perekonomian Pertamina Hubungan Antara Pertamina, Pemerintah dan Masyarakat Sekitar."*

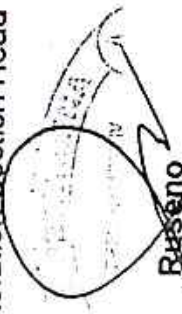
Pada Hari Rabu, 06 Juni 2012

Yang Diselenggarakan Oleh:

Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Syariah  
DAN

Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) STAIN Purwokerto  
Purwokerto, 06 Juni 2012

Public Relation Section Head

  
**Ruseno**  
NIP. 605631

Ketua BEMJ Syariah

  
**BEMJ SYARIAH**  
NIP. 092321024

Presidensi KSEI STAIN

  
**KSEI**  
NIP. 092323040

Ketua Panitia  
**PANITIA KEGIATAN**  
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
JURUSAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PURWOKERTO

Imam Fauzi  
NIM. 092323018

# Sertifikat

NO.05/A1 /PAN.IEI /BEMP EI/III /2012

Diberikan kepada :

**Faradilla Nur U**

Sebagai :

**Peserta**

Dalam acara

*Islamic Economic Visiting*  
"Bank Indonesia dan Museum BRI Purwokerto"

Departemen Advokasi dan Jaringan  
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)  
STAIN Purwokerto

Purwokerto, 6 Maret 2012

Ketua Prodi Ekonomi Islam

**Ahmad Dahlan.M.S.I**  
NIP.19731014 200312 1 002



Ketua BEMP EI

**Indah Riswati**  
NIM.062323003

Purwokerto, 6 Maret 2012

Ketua Panitia

**Eko Waluyo**  
NIM.102323047





(BEMP-EI)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Sekretariat : Jl. A. Yani No. 40 A Cid. Lbg Kmhs. Lt. 2 Cp Indah : 087837037456, Fikri : 085726461900



# Sertifikat

Nomor : 02/PAN/BEMP-EI/VII/2012

Diberikan kepada :

**FARADILLA NUR UTAMI**

sebagai

**PESERTA**

dalam acara :

**Economic Visiting II**

**Bursa Efek Indonesia, STIE Tazkia Institute & Pontren Daarul Anhid**

yang diselenggarakan oleh Bidang Advokasi dan Jaringan BEMP-EI Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 13 Juli 2012

**Ketua Prodi Ekonomi Islam**

**Ketua BEMP EI**



**Ahmad Dahlan Rosyidin, M.S.I**

**NIP. 197310142003121 002**



**Ketua Panitia**

**Fikri Amrullah**

**NIM. 092323002**

**Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam STAIN PURWOKERTO**



# SERTIFIKAT

Nomor: 07/B.1/Pan. WK/BEMP EI/II/XII/2009



Diberikan kepada  
**Faradilla N.**

Atas partisipasinya sebagai  
**Peserta**

Dalam kegiatan

## WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN

"Membangun jiwa Entrepreneur Dengan Semangat Menggerakkan Umat"

Departemen Penelitian dan Pengembangan  
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Purwokerto, 30 Desember 2009

**Pembantu Ketua III**  
  
Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
NIP. 19570131 198603 1 002

**Ketua BEMP EI**  
  
Naha Zulfa  
NIM-072323023

**Ketua Panitia**  
  
Angga Aryo Wiwaha  
NIM. 082323005



# Sertifikat

No. Sti. 23/PSG/Kp.08.8/003/2010

Di berikan kepada:

FARADILLA NUR UTAM

Atas Partisipasinya sebagai Peserta

dalam Seminar Nasional

“Nikah Sirri dalam Perspektif Yuridis dan Sosiologis”

yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Gender (PSG)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Mengetahui  
Kepala Pusat Studi Gender



*[Signature]*  
H. Agus Novianti, M.Ag.

NIP. 19711104 200003 2 001

Purwokerto, 05 Juni 2010

Ketua Panitia

*[Signature]*

Durojun Nafisali, S.Ag., M.Si.

NIP. 19730909 200312 2 002

*[Signature]*  
H. Agus Novianti, M.Ag.

NIP. 19711104 200003 2 001

STAIN Purwokerto



Presented by:



Supported by:



BANK INDONESIA  
DAN KESEKUTUPAN REPUBLIK INDONESIA

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

FARADILLA NUR UTAMI

Atas partisipasinya sebagai:

## PESERTA

Dalam Acara

## SEMINAR PASAR GLOBAL

*"Mewujudkan Glokalisasi Sebagai Strategi Kreatif Menghadapi Globalisasi Industri"*

Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam STAIN Purwokerto

Purwokerto, 18 Maret 2010

Pembantu Ketua III



Ketua BEMPEI



Ketua Panitia



Uyatun Chasanah  
NIM. 082323044

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faradilla Nur Utami  
Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 26 Juni 1991  
Alamat : Kranji No. 96 Rt 02/06 Kec. Purwokerto Timur  
Kab. Banyumas  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Aenul Hurry (Alm)  
b. Ibu : Euis Rosnaningsih

### Riwayat Pendidikan

- |                                  |                        |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. SD Negeri 1 Kranji Purwokerto | Lulus Tahun 2003       |
| 2. SMP Negeri 6 Purwokerto       | Lulus Tahun 2006       |
| 3. SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto | Lulus Tahun 2009       |
| 4. S1 STAIN Purwokerto           | Lulus Teori Tahun 2013 |

Purwokerto, 5 Desember 2013



**Faradilla Nur Utami**  
NIM. 092323020